

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN  
PENDAPATAN TERHADAP MINAT CICIL EMAS DI  
PT. PEGADAIAN CABANG CURUP**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



**OLEH:  
MUHAMMAD FADIL FILIANG  
NIM. 21631040**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

**2025**

Hal : Pengajuan Skripsi  
Kepada  
Yth, rektor IAIN Curup  
di-  
Curup

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Setelah Mengadakan Pemeriksaan Dan Perbaikan Seperluanya, Maka Kami Berpendapat Bahwa Skripsi Saudara Muhammad Fadil Filiang Yang Berjudul: *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pendapatan Terhadap Minat Cicil Emas Di PT. Pegadaian Cabang Curup*. Sudah Dapat Diajukan Dalam Sidang Munaqasyah Prodi Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini saya ajukan Terimakasih.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Curup, 30 Juni 2025

**Pembimbing I**



**Nopriza, M.Ag**  
NIP. 19771052009011007

**Pembimbing II**



**Sineba Arli Silvia, M.E**  
NIP.199105192023212037

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Fadil Filiang  
NIM : 21631040  
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Perbankan Syari'ah  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan pendapatan  
Pendapatan Terhadap Minat Cicil Emas di  
PT. Pegadaian Cabang Curup

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya yang pernah di ajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di ajukan untuk dirujuk dalam naska ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, 16 juni 2025



Muhammad Fadil Filiang  
NIM. 21631040



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email [fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com](mailto:fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com)

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 430 /In.34/FS/PP.00.9/2025

Nama : **Muhammad Fadil Filiang**  
Nim : **21631040**  
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**  
Prodi : **Perbankan Syariah**  
Judul : **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pendapatan Terhadap Minat Cical Emas di PT. Pegadaian Cabang Curup**

Telah dimunaqsyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Selasa, 19 Agustus 2025**  
Pukul : **09.30 – 11.00WIB**  
Tempat : **Ruang 5 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syari'ah

**TIM PENGUJI**

**Ketua**

**Khairul Umam Khudhori, M.E.I**  
NIP 199007252018011001

**Sekretaris**

**Dr. Lendrawati, S.Ag, S.Pd, M.A**  
NIP 197703072023212013

**Penguji I,**

**Dr. Rahman Arifin, M.E**  
NIP 198812212019031009

**Penguji II,**

**Dr. Hendrianto, M.A**  
NIP 198706212023211022

**Mengesahkan**



**Dr. Ngadri, M.Ag**  
NIP 196902061995031001

## SISTEM TRANSLITERASI ARAB –INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

### A. Konson Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	tsa'	Ts	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kha	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Tha'	Th	Tet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
جزءة	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karamah al-Aulia'</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila ta' Marbutah hidup atau harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

زكاة الطر	ditulis	<i>Zakat al-Fitr</i>
-----------	---------	----------------------

### D. Vokal Pendek

.....	Fathah	Ditulis	A
.....	Kasrah	Ditulis	I
.....	Dhammah	Ditulis	U

### E. Vokal Panjang

1.	Fattahah + Alif جاهلية	ditulis ditulis	A <i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + Ya' mati تنسا	ditulis ditulis	A <i>Tansa</i>
3.	Kasrah + Ya' mati كريم	ditulis ditulis	L <i>Karim</i>
4.	Dhammah + Wawu mati فرو	ditulis ditulis	U <i>Furu</i>

## F. Vokal Rangkap

1.	Fattahah + Ya' mati بيننا كوم	ditulis ditulis	ai <i>Bainakum</i>
2.	Fattahha + Wawu mati	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

## G. Vokal pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القاس	ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

دوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillahirobbil' alamin.* Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad SAW, karena berkat beliau kita masih bisa merasakan zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul ***Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pendapatan Terhadap Minat Cicil Emas Di PT. Pegadaian Cabang Curup***, yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S.1) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa ada dorongan dan bantuan berbagai pihak, maka tidak mungkin terselesainya skripsi ini sehingga skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd. I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Dr. Ngadri, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Ranas Wijaya, M.E selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.

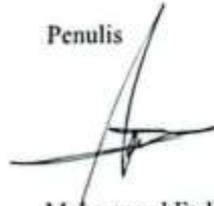
4. Dr. Hendrianto, M.A selaku penasihat akademik yang selalu bersedia memberikan nasehat khususnya dalam proses akademik penulis.
5. Noprizal, M.Ag Dan Sineba Arli Silvia, M.E selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Curup beserta seluruh karyawan, yang telah mengarahkan dan memberi kemudahan kepada penulis dalam memperoleh referensi dan data-data dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan Karyawan IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama berada dibangku kuliah.
8. Terima kasih kepada pihak UPT Pasar Atas Curup, PT. Pegadaian Cabang Curup dan seluruh pedagang pasar atas yang terlibat dalam penelitian ini, dimana telah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk memberikan informasi, data yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah angkatan 2021 yang tak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan dan doa-doa baiknya.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas

saran dan kritik dari pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menambah ilmu pengetahuan penulis dan pembaca. Aamiin Ya Robbal'Aalamiin.

Curup, 16 Juni 2025

Penulis



Muhammad Fadil Filiang  
NIM 21631040

## **MOTTO**

**“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”**

**(Q.S AL-Insyirah:5)**

**“Terlambat Bukan Berarti Gagal**

**Cepat Bukan Berarti Hebat**

**Terlambat Bukan Menjadi Alasan Untuk Menyerah**

**Setiap Orang Memiliki Proses Yang Berbeda**

**Percaya Proses, Itu Yang Paling Penting**

**Karena Allah, Telah Mempersiapkan Hal Baik**

**Dibalik Kata Peroses, Yang Kamu Anggap Rumit”.**

**(Edwar Satria)**

## PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis masih diberi kesempatan untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Meskipun masih jauh dari kata sempurna, penulis merasa bangga bisa sampai pada titik ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Teruntuk Kedua orang tuaku tersayang, support system terbaik dan panutanku. Ayahanda Tasriun, terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, bekorban kringat tenaga dan fikiran, Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan karena adanya suatu halangan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat, doa dan motivasi yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Belahan jiwaku, cinta pertamaku ibunda Eliani yang tidak pernah hentinya memberi do'a dan kasih sayang yang tulus, pemberi semangat dan selalu memberikan dukungan terbaiknya, terima kasih juga atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat bagi penulis sampai penulis berhasil menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Kakak tercinta, terkasih, tersayang, dan teruptodate Uni Niah Elfita Sari M.pd dan dank Eko Charles M.A, terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis.

4. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya yang ber Nim 21681046. Terimakasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis dalam Menyusun proposal skripsi sampai dengan menyelesaikan skripsi. Berkontribusi baik tenaga, waktu, menemani, mendukung, serta menghibur penulis dalam kesedihan, mendengarkan keluh kesah dan meyakinkan penulis untuk patang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.
5. Teruntuk teman-teman PERMU (Muhammad Yusuf Fadly S.E, Rahmadani Ahyadina S.E, Rahman Saputra S.E, Khairul Tri Saputra S.E, Mutiara S.E, Pitria S.E, Hari Wijaya S.E, Gilang Prayoga S.E, Panca Wius S.E) Terimakasih sudah menjadi teman seperjuangan selama proses perkuliahan membuat hari-hari penulis penuh warna saat berkuliah. Sampai jumpa di versi terbaik kalian *guys!!!*
6. Untuk teman-teman ICC (IAIN CURUP CHOIR), terimaksi telah menjadi teman satu hobi dalam bernyanyi, terimakasih telah menjadi wadah bagi penulis untuk mengembangkan bakat penulis, membuat masa-masa perkuliahan menjadi tidak membosankan. *See u on top guys!!*
7. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang laki-laki sederhana dengan impian yang tinggi, namun sering kali sulit ditebak isi pikiran dan hati. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Muhammad Fadil Filiang. Anak bungsu yang sedang melangkah menuju usia 22 tahun yang dikenal keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terima kasih telah turut hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap

berani menjadi dirimu sendiri. Penulis bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tak selalu dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dirimu bersinar dimanapun tempatmu bertumpu. Penulis berdoa, semoga langkah dari kaki kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang yang hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab. terimakasih sudah mau berjuang bersama sampai tibanya kita ada di posisi sekarang, kata tidak bisa yang kita takuti dahulu kini sudah terjawab semuanya, hal yang kita anggap sulit kini sudah kita Lewatin, gelar sarjana itu telah berhasil kita raih, sekarang dan untuk kedepannya mari kita lanjutkan perjalanan hidup ini, sampai di titik terbaik kita.

## ABSTRAK

**Muhammad Fadil Filiang NIM. 21631040 “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Minat Cicil Emas Di PT. Pegadaian Cabang Curup”. Skripsi. Program Studi Perbankan Syariah.**

Literasi keuangan syariah merupakan pemahaman dan kecakapan individu dalam mengelola keuangan berdasarkan prinsip Islam, mencakup pengetahuan tentang produk, jasa, dan lembaga keuangan syariah, termasuk akad-akad serta perencanaan keuangan seperti tabungan dan investasi. Sementara itu, pendapatan adalah penerimaan dari aktivitas ekonomi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan sebagai dasar pengelolaan keuangan guna meningkatkan kesejahteraan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya jumlah nasabah produk cicil emas di PT. Pegadaian Cabang Curup dibandingkan produk lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan pendapatan terhadap minat pedagang Pasar Atas Curup dalam menggunakan produk cicil emas. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 60 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan metode non-probability sampling. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin. Data dianalisis menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta uji t dan uji f dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat cicil emas ( $t_{hitung} 1,803 < t_{tabel} 2,002$ ; sig.  $0,077 > 0,05$ ). Sebaliknya, pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat cicil emas ( $t_{hitung} 4,143 > t_{tabel} 2,002$ ; sig.  $0,000 < 0,05$ ). Secara simultan, literasi keuangan syariah dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat cicil emas ( $F_{hitung} 16,637 > F_{tabel} 3,159$ ; sig.  $0,000 < 0,05$ ).

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan Syariah, Pendapatan, Minat Cicil Emas

## ABSTRACT

**Muhammad Fadil Filiang NIM. 21631040 "The Influence of Financial Literacy and Income on Interest in Gold Installment at PT. Pegadaian Curup Branch." Thesis. Sharia Banking Study Program.**

Sharia financial literacy is an individual's understanding and ability to manage finances based on Islamic principles, encompassing knowledge of Sharia financial products, services, and institutions, including contracts and financial planning such as savings and investments. Meanwhile, income is receipts from economic activities used to meet needs and as a basis for financial management to improve well-being. This research is motivated by the low number of gold installment customers at PT. Pegadaian Curup Branch compared to other products. The purpose of this study is to determine the effect of Sharia financial literacy and income on the interest of traders in Pasar Atas Curup in using gold installment products. The method used is descriptive quantitative. Data collection was carried out by distributing questionnaires to 60 respondents selected using purposive sampling with a non-probability sampling method. The sample size was determined using the Slovin formula. Data were analyzed using instrument tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and t-tests and f-tests using SPSS version 26. The results showed that Islamic financial literacy did not significantly influence interest in gold installments ( $t\text{-count } 1.803 < t\text{-table } 2.002$ ;  $\text{sig. } 0.077 > 0.05$ ). Conversely, income significantly influenced interest in gold installments ( $t\text{-count } 4.143 > t\text{-table } 2.002$ ;  $\text{sig. } 0.000 < 0.05$ ). Simultaneously, Islamic financial literacy and income significantly influenced interest in gold installments ( $F\text{-count } 16.637 > F\text{-table } 3.159$ ;  $\text{sig. } 0.000 < 0.05$ ).

**Keywords:** Islamic Financial Literacy, Income, Interest in Gold Installments

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	i
<b>PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	xi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	10
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	11
F. Kajian Terdahulu .....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	21
A. Teori-Teori Terkait Dengan Variabel Penelitian .....	21
1. Literasi .....	21
2. Keuangan .....	24
3. Literasi Keuangan Syariah .....	27
4. Pendapatan.....	35
5. Teori Manajemen Risiko .....	41
6. Minat.....	49
7. PT. Pegadaian Cabang Curup.....	53
B. Kerangka Pemikiran.....	60
C. Hipotesis .....	61
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	66
A. Jenis Penelitian.....	66
B. Subjek Penelitian, Populasi, dan Sampel .....	66
C. Jenis Data .....	69
D. Intrumen/ Teknik Pengumpulan Data.....	70
E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	73
<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	81
A. Gambaran Objektif Wilayah .....	81
B. Temuan Hasil Penelitian .....	88
C. Pembahasan.....	102
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	114
A. Simpulan .....	114

B. Saran .....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Jumlah Nasabah Cicil Emas PT. Pegadaian Curup Tahun 2024 .....	8
Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran.....	61
Tabel 3.1 Kriteria Sempel .....	68
Tabel 3.2 Skala Likert .....	71
Tabel 4.1 Jumlah Pedagang Pasar Atas Curup berdasarkan wilayah.....	85
Tabel 4.2 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	88
Tabel 4.3 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	89
Tabel 4.4 Profil Responden Berdasarkan Jenis usaha.....	89
Tabel 4.5 Profil Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	90
Tabel 4.6 Profil Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan Per-Bulan.....	91
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	92
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel literasi keuangan syariah (X1).....	94
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X2).....	95
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas .....	97
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas .....	99
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	100
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	101
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	102
Tabel 4.15 Hasil Uji t .....	104
Tabel 4.16 Hasil Uji F.....	105
Tabel 4.17 Hasil Koefisien Determinasi .....	106

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Data pertumbuhan Jumlah Nasabah PT. Pegadaian (2012-2021).....	4
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Pasar Atas Curup Pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Rejang Lebong.....	86
Gambar 4.2	Peta Pembagian Los dan Kios Pasar Atas Curup.....	87

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dinamika perekonomian terus mengalami perkembangan, maka dari itu penting bagi masyarakat untuk memiliki visi keuangan yang jelas dalam mengatur strategi di masa depan. Salah satu strategi yang efektif adalah dengan berinvestasi. Dimana banyak masyarakat Indonesia yang masih cenderung berinvestasi pada jangka pendek seperti menabung, berbeda dengan negara maju yang lebih fokus pada investasi jangka panjang. Kesadaran akan pentingnya manajemen keuangan yang baik mendorong masyarakat untuk mengalokasikan sebagian pendapatan mereka untuk investasi. Namun, masih diperlukan peningkatan edukasi keuangan untuk mendorong investasi yang lebih strategis dan berjangka panjang, guna memastikan keamanan finansial di masa depan.<sup>1</sup>

Investasi merupakan kegiatan yang dianjurkan karena dapat membuat harta menjadi produktif dan memberikan manfaat bagi orang lain. Selain itu, investasi juga membantu distribusi pendapatan yang lebih merata dalam masyarakat. Berinvestasi merupakan salah satu cara menyimpan uang atau aset yang dilakukan oleh banyak orang untuk memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang. Menurut Kamiruddin Ahmad, investasi adalah penempatan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan dimasa

---

<sup>1</sup> Ari Riswanto, dkk, *Ekonomi Bisnis Digital: Dinamika Ekonomi Bisnis di Era Digital*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 23.

yang akan datang. Ini menunjukkan bahwa investasi bukan sekadar menyimpan uang, tetapi juga bagaimana menghasilkan nilai tambah.<sup>2</sup>

Islam telah mengatur suatu mekanisme dalam pengembangan harta, serta menjelaskan hukum-hukum yang harus dipatuhi atau yang dilarang untuk dikerjakan dan salah satu usaha untuk pengembangan harta dan kekayaan adalah melalui kegiatan investasi yang bertujuan untuk mengamankan kekayaan, mempertahankan nilai beli di masa depan, mencukupi rencana masa depan, dan bisa juga untuk menambah kekayaan.<sup>3</sup> Sebagaimana yang telah dijelaskan pada surah An-Nisa Ayat 9:

وَلِيَحْشَ الدِّينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: *“Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya)”*. (QS. An-Nisa: 9).<sup>4</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa umat islam di anjurkan untuk mempersiapkan kesejahteraan keturunannya, baik pada saat ini maupun pada masa yang akan datang. Maka dari itu, salah satu jalan yang dapat di tempuh guna mempersiapkan kesejahteraan di masa depan yaitu dengan cara berinvestasi. Adapun beberapa jenis investasi dapat berupa uang, saham,

---

<sup>2</sup> Mardhiyah Hayati, “Investasi Menurut Persepektif Ekonomi Islam”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business) Volume 1, Nomor 1, Mei 2016, 66-67.

<sup>3</sup> Karim dan Adiwarmanto, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 23.

<sup>4</sup> Muhammad Bachrul Ulum, “Perintah Mencetak Generasi Tangguh: Tafsir surat An-Nisa’ Ayat 9”, *Tafsir Al Quran Referensi Tafsir di Indonesia* (blog), 3 Februari 2021,7, <https://tafsiralquran.id/perintah-mencetak-generasi-tangguh-tafsir-surat-an-nisa-ayat-9/>.

properti dan juga emas yang paling menarik dari adanya investasi yaitu investasi emas, dimana salah satu lembaga keuangan yang menawarkan jasa investasi dalam bentuk emas adalah pegadaian.<sup>5</sup>

Sebagai badan usaha yang melakukan bisnis gadai, pegadaian memberikan beberapa bentuk pemberian pinjaman uang dengan jaminan barang bergerak, jasa titipan, jasa taksiran, atau jasa lainnya. Istilah pegadaian saat ini tidak lagi menjadi istilah asing di tengah-tengah masyarakat jika dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya. Pegadaian dipandang sebagai lembaga keuangan yang memberi kemudahan bagi masyarakat. Pegadaian merupakan salah satu bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak pada bidang bisnis lembaga keuangan non-bank dimana memiliki peran dalam memberikan jasa atau produk terkait usaha pembiayaan maupun investasi.<sup>6</sup>

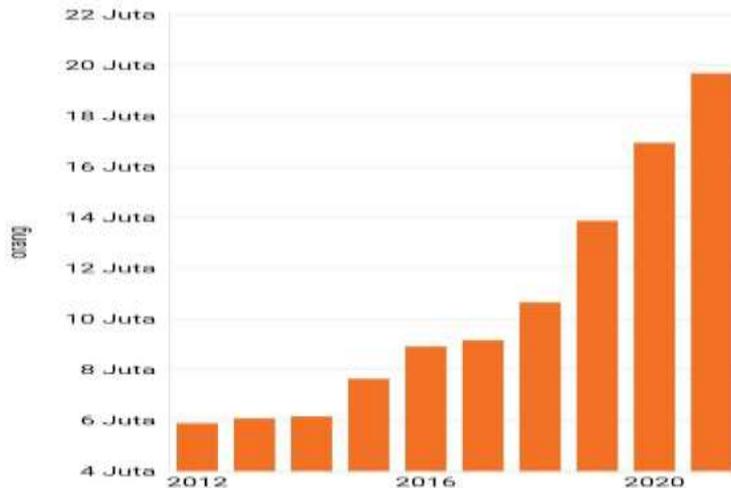
---

<sup>5</sup> Juli Dwina Puspita Sari dan Sayyidah Azzafira Azzafira, “Analisis pengaruh pendapatan dan pengetahuan terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah”, *Jurnal Investasi Islam* Volume 6 No. 2 (27 Desember 2021): 97, <https://doi.org/10.32505/jii.v6i2.3552>.

<sup>6</sup> Iska Syukri dan Ifelda Nengsih, *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah Non-Bank Teori, Praktek Dan Regulasi*, (Padang: CV Jasa Surya, 2016), 100.

**Gambar 1.1**

**Data pertumbuhan Jumlah Nasabah PT. Pegadaian (2012-2021)**



Menurut databooks,kata,id dalam 10 tahun terakhir jumlah nasabah PT Pegadaian tumbuh pesat. Menurut laporan tahunan perusahaan, pada 2012 realisasi nasabah mereka baru sekitar 5,88 juta jiwa. Kemudian di tahun-tahun berikutnya terus terjadi peningkatan hingga mencapai 19,66 juta jiwa pada 2021. Secara kumulatif, selama periode 2012-2021 realisasi nasabah PT. Pegadaian sudah tumbuh 234% atau meningkat sekitar tiga kali lipat. Sementara Pasardana.id PT. Pegadaian mencatatkan jumlah nasabah mengalami peningkatan hingga 11,11 persen hingga akhir Desember 2022 atau tercatat menjadi sebanyak 21,86 juta jiwa.<sup>7</sup> Dan menurut data dari IDXChannel PT. Pegadaian mencatatkan pertumbuhan jumlah nasabah sebesar 24,9 juta.

---

<sup>7</sup> Ronal, "Tutup Tahun 2022, Jumlah Nasabah Pegadaian Meningkat 11,11 Persen", diakses 27 Januari 2025, <https://pasardana.id/news/2023/1/6/tutup-tahun-2022-jumlah-nasabah-pegadaian-meningkat-11-11-persen/>.

Sebelumnya, pada Juni 2023, jumlah nasabah baru sebanyak 22,8 juta.<sup>8</sup> Tren pertumbuhan nasabah tampaknya masih terus berlanjut sampai tahun ini, khususnya untuk produk investasi emas. Sekretaris Perusahaan PT Pegadaian, Yudi Sadono dalam siaran persnya, menyatakan masyarakat sudah mulai sadar terhadap emas, karena emas dapat menjadi perisai ketika terjadi serangan krisis. Selain harga emas tidak akan termakan inflasi, emas itu bersifat likuid atau bisa dicairkan kapan saja, saat ini PT Pegadaian memiliki sejumlah produk investasi emas, seperti tabungan emas, cicil emas, dan logam mulia.<sup>9</sup>

Pegadaian menghadirkan solusi kepada masyarakat yang ingin berinvestasi emas melalui pembukaan rekening tabungan emas dan cicilan emas. Terkhusus produk cicilan dan tabungan emas merupakan produk dari Pegadaian yang dapat ditransaksikan di seluruh outlet Pegadaian.<sup>10</sup> Salah satu adanya pegadaian yang berlokasi di curup.

PT. Pegadaian cabang curup didirikan pada tanggal 1 juni 1994 keberadaan pegadaian di curup menjadi solusi nyata bagi masyarakat setempat dalam memenuhi kebutuhan keuangan secara lebih mudah dan terjangkau. Pegadaian curup juga berkomitmen mendukung program pemerintah dalam peningkatan inklusi keuangan. Hal ini menjadi langkah penting dalam

---

<sup>8</sup> Suparjo Ramalan, “Jumlah Nasabah Pegadaian Tembus 24,9 Juta di Semester I-2024”, diakses 27 Januari 2025, <https://www.idxchannel.com/economics/jumlah-nasabah-pegadaian-tembus-249-juta-di-semester-i-2024>.

<sup>9</sup> Adi Ahdiat, “Nasabah Pegadaian Naik 3 Kali Lipat Dalam Sedekade Terakhir”, Databoks, diakses 27 Januari 2025, <https://databoks.katadata.co.id/keuangan/statistik/ee65aac1f3408eb/nasabah-pegadaian-naik-3-kali-lipat-dalam-sedekade-terakhir>.

<sup>10</sup> Riztami Ramadhani Siswoyo Dan Rizal Agus, “Pengaruh Digitalisasi, Motivasi Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Berinvestasi Tabungan Emas Di Pegadaian”, *Jurnal Akuntansi* Vol.3 No.1 (2022), 655, Doi: <https://doi.org/10.51510/konsep.v3i1.806>.

menjangkau masyarakat yang selama ini belum terlayani oleh lembaga keuangan konvensional. Dengan upaya konsisten ini, pegadaian curup diharapkan mampu terus berinovasi dan memperluas jangkauan layanan mereka, menjadikan mereka mitra keuangan yang terpercaya bagi masyarakat curup dan sekitarnya. Keberadaan mereka tidak hanya memperkuat jaringan PT. Pegadaian, tetapi juga menciptakan dampak positif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, salah satu program unggulannya adalah cicil emas.<sup>11</sup>

Program cicil emas merupakan penyaluran uang pinjaman dari transaksi gadai dengan barang jaminan emas yang berasal dari transaksi jual beli antara nasabah dengan mitra penyedia emas.<sup>12</sup> Mencicil emas, di sisi lain, melibatkan pembelian emas dalam jumlah tertentu dengan cara mencicil atau membayar secara bertahap selama periode waktu tertentu. yang nantinya seseorang akan memiliki emas tersebut setelah membayar cicilan penuh sesuai kesepakatan. Tujuan dari mencicil emas adalah memberikan akses lebih mudah untuk memiliki emas bagi mereka yang mungkin belum memiliki dana sekaligus untuk membeli.<sup>13</sup>

Agama Islam menjelaskan cicil emas dihalalkan seperti halnya yang diterangkan dalam Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor: 77/DSNMUI/IV/ jual beli emas secara tidak tunai, baik melalui jual beli biasa

---

<sup>11</sup> Sahabat Pegadaian, "Cari cabang pegadaian di Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu", diakses 26 Juni 2025, <https://sahabat.pegadaian.co.id/cabang/bengkulu/kabupaten-rejang-lebong>.

<sup>12</sup> Sahabat Pegadaian, Cicil Emas, diakses 27 Januari 2025, <https://sahabat.pegadaian.co.id/produk-pegadaian/cicil-emas>.

<sup>13</sup> Sahabat Pegadaian, Tabungan Emas Pegadaian Syariah Mudah, Aman dan Terpercaya, diakses 29 Desember 2024, <https://mediaindonesia.com/ekonomi/642212/tabungan-emas-pegadaian-syariah-mudah-aman-dan-terpercaya>.

atau jual beli murabahah, hukumnya boleh selama emas tidak menjadi alat tukar yang resmi (uang), baik melalui jual beli biasa atau jual beli murabahah. Terdapat batasan dalam transaksi ini yaitu harga jual tidak boleh bertambah selama jangka waktu perjanjian meskipun ada perjanjian waktu setelah jatuh tempo, emas yang dibeli dengan pembiayaan tidak tunai boleh di jadikan jaminan dan emas yang dijadikan jaminan tidak dibolehkan di perjualbelikan atau dijadikan objek akad lain yang mengakibatkan perpindahan kepemilikan.<sup>14</sup>

Karena belum tersedia unit pegadaian syariah di curup maka, PT. Pegadaian cabang curup yang berbasis konvensional ini juga menawarkan pilihan produk dengan sistem syariah kepada nasabah yang menginginkannya. Meskipun produk yang ditawarkan tetap melalui pegadaian konvensional, prinsip-prinsip syariah tetap diusahakan untuk diterapkan, seperti menghindari bunga dan menggunakan akad yang sesuai dengan ketentuan syariah yang menggunakan akad murabahah.<sup>15</sup>

Dari observasi yang telah penulis lakukan kepada pihak marketing PT.Pegadaian cabang curup di dapati data jumlah nasabah pada produk cicil emas yang berjumlah:

---

<sup>14</sup> Fatwa DSN MUI Tentang Jual-Beli Emas secara Tidak Tunai Tafsirq.com, diakses 29 Desember 2024, <https://tafsirq.com/fatwa/dsn-mui/jual-beli-emas-secara-tidak-tunai>.

<sup>15</sup> Teropong Publik.co.id, Agen Pegadaian Curup, Perkuat Peran Sebagai Perpanjangan Tangan BUMN dibawah pengawasan ojk teropong publik, diakses 27 januari 2025, <https://www.teropongpublik.co.id/agen-pegadaian-curup-perkuat-peran-sebagai-perpanjangan-tangan-bumn-di-bawah-pengawasan-ojk>.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Nasabah Cicil Emas PT. Pegadaian Curup Tahun 2024**

No	Jenis Produk	Jumlah Nasabah
1	Cicil Emas	63
2	Tabung Emas	298

*Sumber: PT. Pegadaian Cabang Curup Tahun 2024*

Dari tabel di atas menunjukkan jumlah nasabah pada produk tabung emas jauh lebih banyak berjumlah 298 nasabah di bandingkan pada produk cicil emas berjumlah 63 nasabah, maka dari itu secara tidak langsung dapat di artikan produk cicil emas yang di tawarkan oleh PT. Pegadaian cabang curup ini masih sedikit peminatnya di badingkan produk tabung emas.

Meskipun program cicil emas ini sudah sesuai dengan prinsip syariah salah satu faktor penyebab kurangnya minat masyarakat terhadap produk cicil emas ini ialah kurangnya pemahaman terkait literasi keuangan syariah, hal ini menjadi penghalang bagi masyarakat untuk memanfaatkan program tersebut secara optimal. Ketidaktahuan tentang produk dan mekanisme cicil emas menyebabkan banyak masyarakat belum tertarik untuk menggunakannya meskipun cicilan emas ini menawarkan keuntungan yang cukup signifikan.<sup>16</sup>

Kondisi ini juga terlihat di kalangan pedagang di Pasar Atas Curup, di mana masih banyak pedagang yang belum familiar dengan konsep cicilan emas syariah, hal ini mencerminkan rendahnya literasi keuangan syariah di kalangan pedagang, mereka cenderung lebih nyaman menggunakan metode keuangan

---

<sup>16</sup> Syahril Syahril, Sapta Raharja, dan Bambang Pramudya, “Faktor-Faktor Dalam Literasi Keuangan Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Emas Pelaku UMKM Di PT Bank Syariah Indonesia Tbk”, *Manajemen Ikm: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah* Volume 17 No. 2 (28 Agustus 2023): 45, <https://doi.org/10.29244/mikm.17.2.43-50>.

konvensional atau bahkan menghindari skema investasi karena menganggapnya rumit dan berisiko, ketidakpahaman tentang prinsip syariah, mekanisme cicilan, dan manfaat jangka panjang emas menandakan kurangnya pemahaman mereka terkait literasi keuangan syariah.

Literasi keuangan syariah diartikan sebagai suatu aktivitas yang mengacu pada pemahaman, pengetahuan, dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Ini mencakup pemahaman tentang produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan hukum Islam, seperti pembiayaan, investasi, dan pengelolaan risiko, serta pengetahuan mengenai larangan-larangan dalam keuangan, seperti riba (bunga), dan gharar (ketidakpastian).<sup>17</sup>

Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan edukasi, sosialisasi, dan akses informasi yang lebih baik mengenai literasi keuangan syariah, serta menyesuaikan produk cicil emas ini dengan kebutuhan pedagang, dengan mempertimbangkan pendapatan mereka, pendapatan didefinisikan sebagai suatu penghasilan yang diterima karena adanya aktivitas, usaha, dan pekerjaan, pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup seseorang maupun perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Sri Lestari Dan Hajar Mukaromah, "Literasi Keuangan Syariah Pengelola Koperasi Pondok Pesantren An-Nawawi Kec.Gebang, Kab.Purworejo", *An-Nawa Jurnal Hukum Islam* Vol 12 No.3 Januari 2018, 69, <https://doi.org/10.37758/annawa.v1i1.111>.

<sup>18</sup> Nadiyah Khalishah Fithri dkk., "Pengaruh Promosi, Pengetahuan Produk, dan Pendapatan Terhadap Minat Berinvestasi pada Produk Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia KCP Pemalang Comal", *Jurnal Sahmiyya* Vol 4 No. 1 (2025), 15, E-ISSN: 2963-8100.

Pendapatan yang tidak stabil memang menjadi salah satu hambatan utama bagi pedagang untuk memanfaatkan program cicilan emas di Pegadaian. Ketidakpastian pendapatan, risiko keuangan, dan prioritas pengeluaran lainnya membuat mereka enggan terikat dengan kewajiban cicilan. Pendapatan yang tidak stabil ini membuat mereka lebih berhati-hati dalam melakukan komitmen jangka panjang, termasuk untuk membayar cicilan. Mereka mungkin merasa khawatir bahwa pendapatan mereka tidak akan cukup untuk membayar cicilan emas secara teratur, yang bisa berdampak pada kondisi keuangan mereka.<sup>19</sup>

Dari uraian permasalahan yang telah dijabarkan diatas, penulis tertarik untuk mencari tahu apakah literasi keuangan syariah dan pendapatan berpengaruh terhadap minat cicil emas, maka dari itu penulis mengangkat penelitian berjudul *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pendapatan Terhadap Minat Cicil Emas Di PT. Pegadaian Cabang Curup*.

## **B. Batasan Masalah**

Penulis membataskan ruang lingkup agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan terfokus kepada lokasi penelitian yang berada di pasar atas curup pada wilayah peremajaan I, dengan sasaran sampel penelitian yaitu para pedagang pemilik usaha dan bukan pekerja atau kariawan.

---

<sup>19</sup> Siswoyo dan Agus, “Pengaruh Digitalisasi, Motivasi Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Berinvestasi Tabungan Emas Di Pegadaian”, *Jurnal Prosiding Konferensi Nasional Social & Engineering Polmed* Volume 3 No. 1: 655, 2022.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan diatas, maka yang menjadi masalah yang harus diselesaikan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah Literasi Keuangan syariah mempengaruhi minat cicil emas di PT. Pegadaian Cabang Curup secara terencana kepada para pedagang?
- 2) Apakah Pendapatan mempengaruhi minat cicil emas di PT. Pegadaian Cabang Curup secara terencana kepada para pedagang?
- 3) Apakah Literasi Keuangan syariah dan Pendapatan mempengaruhi minat cicil emas di PT. Pegadaian Cabang Curup secara terencana kepada para pedagang?

### **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **a. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang akan diteliti maka terdapat tujuan dari penelitian tersebut antara lain:

- 1) Mengetahui seberapa besar literasi keuangan syariah dalam mempengaruhi minat cicil emas di PT. Pegadaian Cabang Curup secara terencana kepada para pedagang
- 2) Mengetahui seberapa besar pendapatan dalam mempengaruhi minat cicil emas di PT. Pegadaian Cabang Curup secara terencana kepada para pedagang
- 3) Mengetahui seberapa besar literasi keuangan syariah dan pendapatan dalam mempengaruhi minat cicil emas di PT. Cabang Pegadaian Cabang Curup

## b. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan peneliti diharapkan manfaat penelitian ini sebagai berikut:

### a. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Masyarakat

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan wawasan kepada Masyarakat mengenai pentingnya literasi keuangan syariah dalam pengelolaan keuangan, maka dari itu dengan meningkatnya pemahaman masyarakat diharapkan lebih banyak masyarakat yang tertarik untuk menggunakan layanan keuangan syariah, khususnya cicil emas, sehingga turut mendukung perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia.

#### 2) Bagi PT. Pegadaian Cabang Curup

Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi Pegadaian dalam memahami faktor yang memengaruhi minat masyarakat terhadap produk cicil emas, seperti literasi keuangan syariah dan pendapatan. Hasilnya dapat dimanfaatkan untuk menyusun strategi pemasaran yang lebih efektif, mengidentifikasi segmen pasar potensial, serta mengembangkan produk keuangan syariah yang lebih relevan dan kompetitif.

## b. Manfaat Teoritis

### 1) Untuk Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang literasi keuangan syariah dan perilaku konsumen terhadap produk keuangan syariah.

### 2) Untuk Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik bagi institusi khususnya dalam pengembangan literatur. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sivitas akademik untuk memperkaya kajian ilmiah mengenai minat masyarakat terhadap produk keuangan berbasis syariah.

### 3) Untuk Peneliti lain

Penelitian ini membuka peluang bagi penelitian lanjutan dan merangsang peneliti lain untuk menggali lebih dalam ke dalam topik yang serupa, dengan memperluas sampel penelitian yang mana dalam penelitian ini hanya pedagang Pasar Atas Curup pada bagian peremajaan I, serta di harapkan agar penelitian ini dapat di kembangkan oleh peneliti lain dengan variabel yang berbeda dengan demikian, penelitian yang dilakukan tidak hanya memperkaya pemahaman peneliti lain tetapi juga berpotensi untuk meningkatkan kualitas dan kedalaman penelitian di bidang yang sama.

## **F. Kajian Terdahulu**

- 1. Meira Nur Sakinah, Nim: (1905036070), Skripsi, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Strategi Pemasaran Terhadap Minat Masyarakat Mengajukan Cicil Emas Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Masyarakat Desa Sendang Kabupaten Jepara), Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, (2023).**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sendang yang memiliki KTP yang berjumlah 2.969 orang. Sampel pada penelitian ini sebanyak 100 orang. Dalam penelitian ini memperoleh hasil pengolahan data dari persamaan regresi linier berganda yaitu  $Y = -5,006 + 0,382 X_1 + 0,848 X_2$ . Berdasarkan hasil koefisien regresi secara parsial (uji t) pada variabel literasi keuangan syariah ( $X_1$ ) memperoleh nilai t hitung (3,200). Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel (1,98472).

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam mengajukan pembiayaan cicil emas. Hasil uji koefisien regresi secara parsial (uji t) pada variabel strategi pemasaran ( $X_2$ ) memperoleh nilai t hitung (10,438), dimana artinya bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel (1,98472). Sehingga hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh strategi pemasaran terhadap minat masyarakat mengajukan pembiayaan cicil emas BSI.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Meira Nur Sakinah, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Strategi Pemasaran Terhadap Minat Masyarakat Mengajukan Cicil Emas Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Masyarakat Desa Sendang Kabupaten Jepara)", Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2023.

Secara umum, kedua penelitian membahas topik yang sama terkait minat masyarakat dalam cicil emas. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu dalam hal variabel yang diteliti, subjek dan lokasi penelitian, serta fokus lembaga yang diteliti.

**2. Agus Yulianto, Nim: (14311646), Skripsi, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah, Universitas Islam Indonesia, (2022).**

Penelitian ini mengkaji pengaruh literasi keuangan syariah dan kualitas terpersepsi terhadap keputusan penggunaan produk atau layanan lembaga keuangan syariah, dengan religiusitas sebagai variabel moderasi dan demografi sebagai variabel kontrol. Menggunakan 272 responden melalui metode purposive sampling dan analisis regresi logistik biner, hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung dan asuransi, namun berpengaruh negatif terhadap keputusan pembiayaan dan investasi, di sisi lain, kualitas terpersepsi yang dimoderasi oleh religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan menabung dan pembiayaan, temuan ini menunjukkan bahwa keputusan keuangan masyarakat tidak hanya dipengaruhi oleh literasi keuangan, melainkan juga oleh faktor sosial dan religiusitas.<sup>21</sup>

Adapun perbedaan dari penelitian diatas dengan penelitian penulis ialah penelitian diatas membahas pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk keuangan syariah secara umum.

---

<sup>21</sup> Agus Yulianto, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah", Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2022.

Berbeda dengan penelitian penulis yang secara spesifik meneliti pengaruh literasi keuangan syariah dan pendapatan terhadap minat menggunakan produk cicil emas di kalangan pedagang Pasar Atas pada PT. Pegadaian cabang Curup.

**3. Juli Dwina Puspita Sari dan Sayyidah Azzafira, Jurnal, Analisis Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Terhadap Minat Calon Nasabah Berinvestasi Emas di Pegadaian Syariah, Jurnal Investasi Islam, Vol. 6 No. 2, Desember 2021, ISSN: 2541 3570 E - ISSN: 2580 9024, <http://journal.iainlangsa.ac.id/index>**

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh pendapatan dan pengetahuan terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa. Sampel sebanyak 99 nasabah yang belum berinvestasi emas dipilih menggunakan metode simple random sampling. Analisis data dilakukan dengan regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan t-statistik pada tingkat signifikansi 5%. Selain itu, dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, yang menunjukkan bahwa data memenuhi persyaratan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, pendapatan dan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Secara simultan, kedua variabel tersebut juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Juli Dwina Puspita Sari dan Sayyidah Azzafira, Analisis Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Terhadap Minat Calon Nasabah Berinvestasi Emas di Pegadaian Syariah, *Jurnal*

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus variabel dan objek penelitian. Penelitian tersebut meneliti pengaruh pendapatan dan pengetahuan terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa dengan sampel masyarakat umum yang belum berinvestasi emas. Sedangkan penelitian penulis lebih menitikberatkan pada pengaruh literasi keuangan syariah dan pendapatan terhadap minat cicil emas khusus pada pedagang pasar atas di PT. Pegadaian cabang Curup. Selain itu, penelitian penulis menggunakan variabel literasi keuangan syariah yang lebih spesifik terhadap konsep keuangan syariah, sedangkan penelitian sebelumnya lebih umum pada pengetahuan dan pendapatan. Objek penelitian penulis juga lebih terfokus pada kelompok pedagang tradisional, sehingga memberikan perspektif yang berbeda terkait perilaku investasi emas.

**4. Nur Fadilah, Addiarrahman, Dan Solichah, Jurnal, Pengaruh Pendapatan, Jumlah Nasabah Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada PT. Pegadaian Syariah Ups Pasar Angso Duo Jambi (Periode 2015-2022)**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data diperoleh dari data sekunder dan primer. Mode statistik menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, dan analisis koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn karena nilai signifikansi yang dihasilkan  $0,002 < 0,05$ . Hal ini berarti variabel pendapatan berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan rahn. Jumlah nasabah (X2) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn karena nilai signifikansi yang dihasilkan  $0,000 < 0,05$ . Dan Harga Emas (X3) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn karena nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu  $0,037 < 0,05$ . Dilihat dari uji simultan pendapatan, jumlah nasabah dan harga emas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap penyaluran pembiayaan rahn pada PT. pegadaian syariah ups pasar angso duo jambi.<sup>23</sup>

Penelitian ini berfokus pada pengaruh pendapatan, jumlah nasabah, dan harga emas terhadap penyaluran pembiayaan rahn berdasarkan data historis operasional di Pegadaian Syariah Angso Duo Jambi periode 2015-2022. Sedangkan penelitian penulis mengkaji pengaruh literasi keuangan syariah dan pendapatan terhadap minat masyarakat terhadap produk cicil emas di Pegadaian Cabang Curup, dengan pendekatan survei terhadap pedagang Pasar Atas Curup.

---

<sup>23</sup> Nur Fadilah, "Pengaruh Pendapatan, Jumlah Nasabah Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada Pt. Pegadaian Syariah Ups Pasar Angso Duo Jambi (Periode 2015-2022)", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* Vol. 2 No.1 Januari 2024, E-Issn: 3025-7859.

**5. Alvien Septian Haerisma, Jurnal, Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Dalam Produk Cicil Emas Pada Pegadaian Syariah Pasar Baru Indramayu, Jurnal Ekonomi Rabbani Volume: 1 Nomor. 2, November 2021, Hal: 79–94 E-Issn: 2797 – 8427**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fluktuasi harga emas dan promosi terhadap minat nasabah, variabel dependen pada penelitian ini adalah Minat Produk Cicil Emas, variabel independen yakni fluktuasi harga emas dan promosi, populasi dalam berjumlah 127 nasabah, dengan jumlah sampel 57 nasabah, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling, metode analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif metode analisis data menggunakan metode uji instrument penelitian, analisis data, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji pengaruh individual dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel fluktuasi harga emas secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap minat nasabah, variabel promosi secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap minat nasabah. Secara simultan variabel fluktuasi harga emas dan promosi berpengaruh terhadap minat nasabah. Nilai kontribusi sebesar 38,8%.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Alvien Haerisma, Makmuri Ahdi, Dan Laelatul Adha, “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Dalam Produk Cicil Emas Pada Pegadaian Syariah Pasar Baru Indramayu”, *Jurnal Ekonomi Rabbani* 1, No. 2 (14 November 2021): 81, <https://doi.org/10.53566/Jer.V1i2.44>.

Perbedaan dari penelitian diatas dengan penelitian penulis, penelitian diatas meneliti pengaruh fluktuasi harga emas dan promosi terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk cicil emas, fokus penelitian tersebut terletak pada aspek eksternal seperti harga dan strategi promosi sebagai variabel independen. sedangkan penelitian penulis menitikberatkan pada faktor internal, yaitu literasi keuangan syariah dan pendapatan, terhadap minat pedagang Pasar Atas Curup dalam menggunakan produk cicil emas di PT. Pegadaian cabang Curup. Perbedaan utama terletak pada variabel yang digunakan, di mana penelitian terdahulu lebih menyoroti aspek pemasaran, sedangkan penelitian penulis menyoroti aspek pemahaman keuangan syariah dan kondisi ekonomi. selain itu, objek penelitian penulis lebih spesifik pada pedagang tradisional, bukan nasabah secara umum.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Teori-Teori Terkait Dengan Variabel Penelitian**

##### **1. Literasi**

Literasi secara etimologis berasal dari bahasa latin yaitu *literatorus* yang berarti orang yang belajar yang memiliki kepeahaman yang bersumber dari pengetahuan. Dalam Undang-undang No. 3 Tahun 2017 yang membahas tentang sistem perbukuan literasi merupakan kemampuan untuk memaknai informasi secara kritis sehingga setiap orang dapat mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas hidupnya.<sup>1</sup>

Menurut Tahmidaten arti literasi bukan hanya sekedar kemampuan untuk membaca dan menulis namun menambah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dapat membuat seseorang memiliki kemampuan berpikir kritis, mampu memecahkan masalah dalam berbagai konteks, mampu berkomunikasi secara efektif dan mampu mengembangkan potensi dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>2</sup> Literasi menurut Faizah adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan

---

<sup>1</sup> Ibadullah Malawi dan Dewi Tryanasari, *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal* (Magetan: Cv. Media Grafika, 2017), 6.

<sup>2</sup> Lilik Tahmidaten dan Wawan Krismanto, "Permasalahan Budaya Membaca Di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika dan Solusinya)", *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol. 10 No.1 (2020): 23, DOI: <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>.

sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis dan berbicara.<sup>3</sup>

Berdasarkan berbagai pandangan yang telah dikemukakan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa literasi tidak hanya sebatas kemampuan membaca dan menulis, tetapi mencakup kemampuan yang lebih luas, yaitu mengakses, memahami, mengolah, dan menggunakan informasi secara cerdas dan kritis. Literasi juga berperan dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, berkomunikasi efektif, dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, literasi merupakan aspek fundamental dalam upaya meningkatkan kualitas hidup individu dan membentuk masyarakat yang berpengetahuan.

#### a. Tujuan Literasi

Dalam kegiatan literasi memiliki dua tujuan yang sering ditemui dalam lingkup literasi yaitu adanya tujuan umum dan tujuan khusus yang masing-masingnya memiliki kelebihan dan kekurangan di dalamnya yaitu sebagai berikut:<sup>4</sup>

##### 1) Tujuan Umum

Tujuan umum literasi adalah menumbuh kembangkan budi pekerti masyarakat dengan melalui pembudayaan ekosistem literasi

---

<sup>3</sup> Oktariani Oktariani Dan Evri Ekadiansyah, "Peran Literasi Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis", *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Psikologi* Vol. 1 No. 1 (30 April 2020): 23–33, <https://doi.org/10.51849/J-P3k.V1i1.11>.

<sup>4</sup> Abdul Rohman, "Literasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Di Era Disrupsi", *Eunoia (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)* Vol. 2 No. 1 (27 April 2022): 40, <https://doi.org/10.30821/Eunoia.V2i1.1318>.

yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan positif dengan tujuan agar masyarakat memiliki pemahaman yang baik dan benar terhadap sesuatu yang ingin mereka dapatkan.

## 2) Tujuan Khusus

- a) Menumbuh kembangkan budaya literasi membaca dan menulis masyarakat
- b) Meningkatkan kapasitas masyarakat dan lingkungan agar literat
- c) Menjadikan sekolah/sarna umum lainnya sebagai tempat yang menyenangkan dan ramah bagi masyarakat agar mampu mengelola pengetahuan dengan baik.

## b. Prinsip Literasi

Melihat keterkaitan literasi dalam berkembang atau tidaknya suatu pengetahuan yang ada pada masyarakat maka memerlukan kompetensi yang mumpuni untuk dapat menguasai berbagai bidang keilmuan. Adapun prinsip dasar literasi adalah sebagai berikut:<sup>5</sup>

### 1) Prinsip Interpretasi

Intrepretasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari proses pemikiran dan pemahaman manusia atas segala sesuatu. Dalam hal ini intrepretasi tidak hanya bekerja secara rasional dan logis tetapi juga memerlukan daya intuisi. Oleh sebab itu, apabila masyarakat menginterpretasikan objek yang sedang dibacanya baik itu berupa

---

<sup>5</sup> Dewi Bunga, Cokorde Istri Dian Laksmi Dewi, dan Kadek Ary Purnama Dewi, "Literasi Digital Untuk Menanggulangi Perilaku Oversharing di Media Sosial", *Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 1 No. 1 (4 April 2022): 9, <https://doi.org/10.25078/sevanam.v1i1.9>.

tulisan maupun fenomena (gambar), masyarakat juga akan melakukan interpretasi atas pengalaman sesuai kekayaan intelektual, peristiwa yang dialami atau pengamatan, gagasan, ide dan lainnya.

## 2) Prinsip Kolaborasi

Prinsip kolaborasi atau kerjasama menjadi sarana kesepahaman antara masyarakat. Dan sikap keingintahuan yang tinggi, dalam hal ini seorang harus memahami apa yang akan menjadi kehendak dari masyarakat. Dalam artian harus adanya keserasian antara masyarakat dengan ilmu yang ingin diketahui masyarakat agar suatu karya tulis bisa tersampaikan dengan benar.

## 3) Prinsip Konvensi

Dalam sebuah pelaksanaan literasi antara penulis dan pembaca harus adanya konvensi. Yang di maksud konvensi disini adalah aturan mengenai tata bahasa baik secara lisan maupun tulisan. Orang yang membaca, menulis, atau mendengarkan ditentukan oleh adanya konvensi atau kesepakatan secara kultural yang berkembang melalui penggunaan dan di modifikasi untuk tujuan individu.

## **2. Keuangan**

Keuangan dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu pengetahuan dari pengelolaan uang. Keuangan merupakan ilmu dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dalam sebuah organisasi. Keuangan

adalah segala sesuatu baik dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan terhadap dana yang dimiliki oleh seseorang.<sup>6</sup>

Keuangan merupakan perilaku pengelolaan finansial dengan konsep yang berkaitan dengan keteraturan finansial, bentuk perilaku pengelolaan finansial seperti akuisisi, alokasi dan pemanfaatan sumberdaya finansial. Tugas utama pengelolaan keuangan adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama.<sup>7</sup>

Dari penjabaran di atas penulis menyimpulkan bahwa keuangan merupakan disiplin yang mencakup seni dan ilmu dalam mengelola uang, baik dalam konteks individu maupun organisasi. Pengelolaan keuangan tidak hanya melibatkan aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap dana, tetapi juga mencakup perilaku finansial yang mencerminkan keteraturan dalam mengatur sumber daya keuangan. Proses utama dalam manajemen keuangan adalah penganggaran, yang bertujuan memastikan kemampuan individu atau organisasi dalam memenuhi kewajiban finansial secara tepat waktu dengan mengoptimalkan pendapatan yang tersedia dalam periode tertentu.

---

<sup>6</sup> Silvia Hendrayanti, Wachidah Fauziyanti, *Konsep Dasar Manajemen Keuangan* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022), 35.

<sup>7</sup> Tri Agusnia Wati, Hanesya Putri Anjani, dkk, “*Manajemen Keuangan Dalam Perusahaan*”, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 5 No. 1 (2022): Edisi 5 (1) Juni 2022, 22, Doi: <https://doi.org/10.37673/Jmb.V5i1.1620>.

Dalam Keuangan pentingnya untuk memahami adanya aspek keuangan yang berfungsi sebagai dasar untuk menilai apakah suatu proyek, usaha, atau investasi layak secara finansial dan mampu memberikan keuntungan yang optimal dengan risiko minim adapun aspek-aspek keuangan, diantaranya:<sup>8</sup>

1) Perencanaan keuangan (*Financial Planning*)

Perencanaan keuangan adalah proses merancang kegiatan keuangan dalam jangka pendek maupun panjang. Tujuannya adalah untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif agar mendukung pencapaian tujuan usaha. Perencanaan ini meliputi proyeksi pendapatan, biaya operasional, kebutuhan modal kerja, dan pembiayaan.

2) Pengelolaan keuangan

Pengelolaan keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan organisasi atau usaha. Dalam dunia bisnis, pengelolaan keuangan sangat penting karena menyangkut kemampuan perusahaan dalam bertahan hidup, berkembang, dan memperoleh keuntungan.

3) Pendanaan

Merupakan proses penyusunan rencana keuangan terperinci, baik untuk kegiatan operasional (biaya harian) maupun investasi (pengadaan

---

<sup>8</sup> Ade Maya Saraswati dan Arif Widodo Nugroho, "Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi COVID-19 melalui Penguatan Literasi Keuangan", *Jurnal Warta LPM* Vol. 24 No. 2, April 2021, 16, ISSN: 1410-9344, <http://journals.um.s.ac.id/index.php/warta>.

aset tetap). Tujuannya adalah untuk mengontrol pengeluaran dan memastikan dana digunakan sesuai rencana.

#### 4) Investasi

Penanaman dana atau aset yang dilakukan oleh individu, perusahaan, maupun pemerintah dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Dalam kegiatan usaha, investasi dapat berbentuk pembelian aset tetap. Dalam konteks keuangan, investasi adalah penanaman dana atau aset yang dilakukan oleh individu, perusahaan, maupun pemerintah dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Dalam kegiatan usaha, investasi dapat berbentuk pembelian aset tetap. Investasi bagian penting dari aspek keuangan karena keputusan investasi yang tepat akan menentukan pertumbuhan dan keberlanjutan suatu usaha. Kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi dapat berakibat pada kerugian besar dan bahkan kebangkrutan.

### 3. Literasi Keuangan Syariah

Menurut Mashud Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan yang diperlukan oleh setiap individu untuk menentukan skala prioritas dalam mengelola keuangan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Hendra Halim dan Mashud, *Literasi Keuangan*, (Medan: Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2024), 15.

Misbahul Munir mengatakan literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang finansial atau keuangan dan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan tersebut mengaplikasikannya untuk mencapai kesejahteraan seseorang untuk mengetahui keuangan secara umum, dimana pengetahuan tersebut mencakup tabungan, investasi, hutang, asuransi serta perangkat keuangan lainnya yang berguna untuk meningkatkan kesejahteraan.<sup>10</sup>

Literasi keuangan dan literasi keuangan syariah saling berkaitan erat, namun memiliki cakupan dan prinsip dasar yang berbeda menurut Hambali Literasi keuangan syariah merupakan pengetahuan atau wawasan yang dimiliki oleh seseorang mengenai produk dan jasa keuangan syariah, yang pada akhirnya akan berimplikasi pada sikap seseorang dalam pengambilan keputusan yang sesuai dengan syariat Islam. Literasi keuangan syariah meliputi banyak aspek dalam keuangan, diantaranya pengelolaan uang dan harta (seperti menabung untuk hari tua dan dana darurat untuk digunakan sewaktu-waktu), aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi, dan asuransi.<sup>11</sup>

Literasi Keuangan syariah adalah kecakapan atau kesanggupan seseorang dalam hal pemahaman dan penerapan keuangan yang dibutuhkan dalam kehidupan sesuai dengan nilai-nilai agama Islam

---

<sup>10</sup> Andi Asari dan dan Misbahul Munir, *Literasi Keuangan*, (Malang: Madza Media, 2021), 16.

<sup>11</sup> Nur Hidayah, *Lierasi Keuangan Syariah Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka, 2023), 23.

sehingga mampu mengelola keuangan yang lebih baik dan mensejahterakan kehidupan lahir dan batin.<sup>12</sup>

Secara konseptual literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan sesuai ajaran Islam. Atau dengan kata lain Literasi Keuangan syariah merupakan pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan sesuai dengan ketentuan agama Islam. Termasuk prinsip dasar keuangan syariah, akad transaksi, lembaga dan juga produk keuangannya.<sup>13</sup>

Dari uraian di atas terkait literasi keuangan dan literasi keuangan syariah di atas penulis menyimpulkan bahwa Literasi keuangan merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dimiliki individu dalam memahami serta mengelola aspek-aspek keuangan secara efektif, literasi ini tidak hanya mencakup pemahaman tentang konsep dasar seperti tabungan, investasi, utang, dan asuransi, tetapi juga kemampuan dalam mengaplikasikan pengetahuan tersebut untuk mendukung pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Sedangkan literasi keuangan syariah merupakan pemahaman dan kecakapan seseorang dalam mengelola keuangan secara bijak berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Literasi ini mencakup pengetahuan tentang produk,

---

<sup>12</sup> Rozaq M. Yasin, Nurzahroh Lailiyah, Dan Mochamad Edris, "Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah Terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial", *Jurnal Baabu Al-Ilmi Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol. 6 No.1 April 2021, 77, ISSN: 2654332X.

<sup>13</sup> Hani Meilita Purnama Dan Indri Yuliafitri, "Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah Dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah", *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah* Vol. 5 No. 1 (15 Juli 2019): 10, <https://doi.org/10.32678/bs.v5i1.1937>.

jasa, serta lembaga keuangan syariah, termasuk akad transaksi dan perencanaan keuangan seperti tabungan, investasi, dana darurat, dan asuransi yang sesuai dengan nilai-nilai syariat. Dengan literasi keuangan syariah, individu diharapkan mampu mengambil keputusan keuangan secara sadar, etis, dan sesuai ajaran agama, guna mencapai kesejahteraan lahir dan batin.

a. Tingkat Literasi Keuangan

Adapun prinsip dasar yang perlu dilakukan seseorang dalam literasi keuangan yaitu terencana dan terukur, berorientasi pada pencapaian, berkelanjutan, dan kolaborasi. Mengingat pentingnya literasi keuangan terhadap masyarakat, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan riset pada tahun 2013 untuk mengklasifikasi tingkat pemahaman literasi, tingkat literasi masyarakat dibagi menjadi empat yaitu:<sup>14</sup>

- 1) *Well Literate*, adalah masyarakat yang memiliki pengetahuan lengkap tentang fitur, manfaat, risiko, hak, dan kewajiban produk keuangan, memiliki keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan, serta keterampilan dalam menggunakan produk dan layanan keuangan secara tepat.
- 2) *Sufficient Literate*, adalah masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan

---

<sup>14</sup> Gita Sari Gustika1 dan Hasanah Yaspita, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat", *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, Vol. 6 No. 1 (2021), 261. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.25>.

termasuk fitur, manfaat, risiko, hak, dan kewajiban produknya, namun belum memiliki keterampilan penuh dalam menggunakan produk dan layanan keuangan tersebut secara optimal.

- 3) *Less Literate*, adalah masyarakat yang hanya memiliki pengetahuan dasar tentang lembaga jasa keuangan dan produknya, tanpa keyakinan yang kuat serta belum memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan layanan keuangan tersebut.
- 4) *Not Literate*, masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan dan produknya. Serta masyarakat juga tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan jasa keuangan dan produknya tersebut.

b. Faktor-Faktor Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwasannya misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, Tujuannya agar menekan kelas *Not Literate* atau minimnya pengetahuan agar masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk keuangan dan investasi dengan menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan resikonya.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> OJK, Literasi Keuangan Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan (2013), diakses 27 Januari 2025 [https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan\\_perlindungankonsumen/Pages/literasikeuangan.aspx](https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan_perlindungankonsumen/Pages/literasikeuangan.aspx).

Terdapat beberapa faktor-faktor literasi keuangan yang mempengaruhi minat, diantaranya:<sup>16</sup>

1) Faktor Usia

Faktor usia dapat mempengaruhi minat. Dimana pada usia remaja (antara 15-20 tahun) memiliki tingkat literasi tergolong rendah, dan pada usia dewasa (antara 20-50 tahun) memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi, dan kemudian pada usia lanjut (antara 50 tahun keatas) tingkat literasi keuangan akan menurun kembali.

2) Faktor Jenis Kelamin

Secara empiris beberapa hasil penelitian telah menunjukkan bahwa gender atau jenis kelamin memiliki pengaruh signifikan pada tingkat literasi keuangan seseorang. Di mana secara jelas ditemukan bahwa tingkat literasi keuangan seorang laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan, hal ini berlaku hampir di semua jenjang usia, baik remaja, dewasa maupun lansia.

3) Faktor Pendidikan

Faktor Pendidikan menjadi tolak ukur yang menemukan bahwa orang-orang yang tingkat pendidikannya rendah, dalam hal ini mereka yang tidak mengenyam pendidikan di perguruan tinggi

---

<sup>16</sup> Mochamad Reza Adiyanto dan Arie Setyo Dwi Purnomo, "Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah", *Jurnal Administrasi Kantor* Vol. 9 No.1 (Juni 2021), 15, Doi: <https://doi.org/10.51211/jak.v9i1.1461>.

memiliki literasi keuangan yang sangat rendah dibandingkan dengan mereka yang berpendidikan tinggi.

c. Indikator Literasi keuangan syariah

Adapun yang menjadi Indikator yang terdapat dalam literasi keuangan syariah, yaitu:<sup>17</sup>

1) Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan merupakan aspek yang harus dimiliki seseorang dalam literasi keuangan agar mereka dapat mengelola keuangan dengan baik. pengetahuan keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang terkait situasi keuangan, sehingga bisa mengambil keputusan berdasarkan kondisi keuangan yang ada.

2) Kemampuan Keuangan

Kemampuan dapat didefinisikan sebagai kapasitas seseorang yang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka ia akan mampu menciptakan keputusan keuangan yang baik. Kemampuan keuangan adalah kemampuan untuk memanfaatkan peluang dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan dalam literasi keuangan yang ada dengan menerapkan apa yang dia pelajari dari waktu ke waktu.

3) Keterampilan Keuangan

Keterampilan keuangan berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan yang tepat berdasarkan

---

<sup>17</sup> Resti Fadhilah Nurrohmah dan Radia Purbayati, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah," *Jurnal Manajemen Perbankan Syariah*, Vol. 3 No. 2 (2020), 27, Doi: <https://doi.org/10.32627/maps.v3i2.135>.

informasi, guna mengurangi risiko terjebak masalah keuangan. Individu yang tidak memiliki keterampilan dasar, seperti membuat dan mengelola anggaran, memahami kredit, mengenal instrumen investasi, atau memanfaatkan layanan perbankan, cenderung lebih mudah mengalami kesulitan keuangan. Peningkatan kemampuan ini dapat dilakukan dengan memperkuat keterampilan dasar, misalnya melalui penyusunan anggaran dan pengumpulan informasi.

#### 4) Sikap Keuangan

Sikap adalah evaluasi individu terhadap suatu produk atau jasa yang memunculkan reaksi atau respons tertentu, sehingga memengaruhi perilaku terhadap objek tersebut. Sikap keuangan mencerminkan penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan yang baik. Individu dengan sikap keuangan yang tinggi umumnya memiliki perencanaan keuangan yang lebih baik.

#### 5) Kepercayaan

Merencanakan kebutuhan jangka panjang mungkin menjadi tantangan bagi sebagian orang. Kepercayaan merupakan keyakinan individu agar dapat menemukan apa yang diharapkan. Kepercayaan ini melibatkan individu yang lain atau mitra untuk melakukan sesuatu yang ia yakini akan dapat memberikan apa yang ia harapkan atau inginkan, dan biasanya kepercayaan akan muncul ketika mitranya memberikan janji, perkataan, atau pernyataan lain yang dapat dipercaya.

#### 4. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil atas pengorbanan seseorang dalam bentuk materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menginvestasikan sumber pendapatan yang ada, seseorang dapat memilih dengan berbagai ragam jenis investasi secara umum seperti investasi saham, obligasi, deposito, emas dan berbagai macam jenis investasi lainnya.<sup>18</sup>

Pendapatan merupakan semua penghasilan yang didapat dari gaji, hasil berjualan, investasi, maupun sumber lain yang dihasilkan dalam bentuk materi maupun non materi. Selanjutnya menurut Atmaningrum seseorang yang memiliki pendapatan tinggi atau lebih besar dari yang lainnya memiliki peluang untuk memperluas wawasan mengenai keuangan dan memperluas kekayaan mereka dengan melakukan kegiatan investasi.<sup>19</sup>

Pendapatan adalah semua penerimaan, baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang/jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Tri Yundari, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Karyawan Swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen)", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Vol.3 No. 3* (2021), 16.

<sup>19</sup> Ulfy Safryani Dan Alfida Aziz, "Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 8 No. 3* (2020): Jiakes Edisi Desember 2020, 37, Doi: <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V8i3.384>.

<sup>20</sup> Ni Luh Putu Kristina Dewi dan Agus Wahyudi Salasa Gama, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas", *Jurnal EMAS Vol. 2 No. 3* (2021): 23, Doi: <https://doi.org/10.30388/emas.v2i3.1820>.

Dari beberapa penjelasan di atas penulis dapat menarik Kesimpulan Pendapatan merupakan seluruh penerimaan yang diperoleh seseorang atau entitas dalam bentuk materi maupun non-materi sebagai hasil dari aktivitas ekonomi, seperti bekerja, berjualan, berinvestasi, maupun penyediaan barang dan jasa. Pendapatan dapat bersifat tunai maupun non-tunai dan diperoleh dalam jangka waktu tertentu. Selain berperan dalam pemenuhan kebutuhan hidup, pendapatan juga menjadi dasar bagi individu untuk mengembangkan aset melalui berbagai instrumen investasi. Semakin tinggi pendapatan yang dimiliki, semakin besar pula peluang untuk memperluas pemahaman dan pengelolaan keuangan guna meningkatkan kesejahteraan.

Saat ini masih banyak orang yang belum memahami dengan benar betapa pentingnya pengelolaan keuangan untuk kepentingan jangka panjang dan masa depan, banyak dari mereka yang berikiran jika kegiatan perencanaan investasi hanya dapat dilakukan oleh mereka yang berpendapatan besar, sedangkan seseorang yang berpenghasilan lebih besar atau lebih tinggi juga terkadang belum mampu merencanakan keuangan pribadinya untuk kegiatan investasi.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Dhian Pulung Sari, "Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Experience, dan Income Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Yogyakarta", Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2022.

a. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan, diantaranya:<sup>22</sup>

1) Modal

Modal Kerja merupakan segala bentuk kekayaan yang dimanfaatkan secara langsung atau tidak langsung dalam proses produksi untuk meningkatkan hasil produksi. Besarnya modal sangat mempengaruhi besar-kecilnya pendapatan yang dapat dihasilkan individu.

2) Tenaga kerja

Tenaga kerja meliputi jumlah pekerja termasuk dengan keahlian serta keterampilan yang dimiliki masing-masing individu. Tenaga kerja sendiri dapat dibagi menjadi 3 jenis yaitu:

a) Tenaga kerja kasar

Tenaga kerja dengan tingkat pendidikan rendah dan tidak ahli dalam bidang pekerjaan.

b) Tenaga kerja terampil

Tenaga kerja dengan keahlian khusus baik dari pelatihan maupun pengalaman.

---

<sup>22</sup> Putri, “Pengaruh Financial Literacy Dan Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Generasi Milenial”, *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha* Vol. 1 No. 1 (2019): 47, ISSN: 20896255.

c) Tenaga kerja terdidik

Tenaga kerja dengan pendidikan yang tinggi dan ahli dalam beberapa bidang tertentu sesuai pendidikannya.

3) Lama usaha

Lama usaha merupakan jangka waktu berjalannya suatu usaha yang berpengaruh terhadap pengalaman individu, Semakin lama seorang individu menjalaniusahanya maka semakin baik pengalaman yang dimiliki sehingga bisa menekuni usahanya dengan efisien dan efektif.

b. Jenis-Jenis Pendapatan

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga yaitu:<sup>23</sup>

1) Gaji dan Upah

Imbalan yang diterima seseorang setelah bekerja untuk pihak lain dapat diberikan harian, mingguan, atau bulanan. Gaji umumnya bersifat tetap dan dibayarkan secara rutin, biasanya setiap bulan, sedangkan upah lebih sering dihitung berdasarkan waktu atau hasil kerja, seperti per hari atau per jam. Secara umum, gaji dan upah menjadi sumber pendapatan utama bagi individu, digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup,

---

<sup>23</sup> Anggia Ramadhan dan Radian Rahim, *Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)*, (Medan: Penerbit Tahta Media, 2023), 13.

sekaligus sebagai bentuk penghargaan atas tenaga dan keahlian yang diberikan kepada perusahaan atau lembaga.

## 2) Pendapatan dari usaha sendiri

Pendapatan dari usaha sendiri adalah penghasilan yang diperoleh individu atau keluarga melalui kegiatan usaha yang dijalankan secara mandiri. Pendapatan ini berasal dari penjualan barang atau jasa, setelah dikurangi biaya produksi dan operasional dalam periode tertentu. Sifatnya fluktuatif karena dipengaruhi volume penjualan, biaya, dan efisiensi usaha. Pendapatan ini menjadi indikator keberhasilan dan keberlanjutan usaha, serta berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi pelakunya.

## 3) Pendapatan dari usaha lain

Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain yaitu pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki seperti rumah, tanah, sumbangan dari pihak lain dan dana pensiun.

### c. Indikator Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah penerimaan yang diperoleh individu sebagai hasil dari aktivitas ekonomi, yang dalam penelitian ini mencakup pendapatan yang diperoleh pedagang pasar dari kegiatan usaha mereka. Pendapatan memiliki beberapa dimensi

penting yang dapat digunakan sebagai indikator dalam mengukur kondisi keuangan dan kemampuan seseorang dalam berinvestasi atau mengakses produk keuangan.<sup>24</sup>

#### 1) Jumlah penghasilan

Jumlah penghasilan merujuk pada total pendapatan yang diterima oleh individu dari aktivitas ekonomi yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu, biasanya dihitung dalam satu bulan. Pendapatan ini bisa berupa pendapatan kotor (sebelum dikurangi biaya operasional) atau pendapatan bersih (setelah dikurangi biaya usaha). Penghasilan ini merupakan indikator utama untuk menilai daya beli dan kapasitas seseorang untuk berinvestasi atau mengikuti produk keuangan seperti cicil emas

#### 2) Stabilitas pendapatan

Stabilitas pendapatan mengacu pada konsistensi atau kestabilan jumlah penghasilan yang diterima oleh individu selama periode waktu tertentu. Pendapatan yang stabil memungkinkan individu untuk merencanakan keuangan jangka panjang dengan lebih baik dan menghindari ketidakpastian finansial

#### 3) Sumber pendapatan

Mengacu pada keragaman atau keberagaman sumber pendapatan yang dimiliki oleh individu. Pendapatan bisa berasal

---

<sup>24</sup> Syanindita Prameswari, Mulyanto Nugroho, dan Ulfi Pristiana, “Pengaruh Literasi Keuangan, Kesadaran Keuangan, Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keuangan dengan Perilaku Keuangan dan Inklusi Keuangan”, *Cakrawala Repositori IMWI* Vol. 6 No. 1 (26 Februari 2023):16, <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v6i1.253>.

dari berbagai jenis usaha, baik usaha utama maupun usaha sampingan.

4) Pengelolaan keuangan

Mengukur sejauh mana pendapatan yang diperoleh dikelola dengan baik untuk mencapai tujuan finansial, seperti menabung, berinvestasi, atau pengeluaran yang bijak.

5) Kemampuan menabung dan investasi

Indikator ini mengukur sejauh mana seseorang mampu menyisihkan sebagian dari pendapatan mereka untuk menabung atau berinvestasi. Ini mencerminkan tingkat kesadaran finansial pedagang dan kesiapan mereka untuk merencanakan masa depan keuangan.

## 5. Teori Manajemen Risiko

Menurut Hoirul Anam manajemen risiko adalah suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis.<sup>25</sup>

Manajemen risiko adalah proses identifikasi, penilaian dan prioritas risiko yang diikuti oleh koordinasi dan aplikasi sumber daya ekonomi untuk meminimalkan memantau, dan mengawasi kemungkinan terjadinya peristiwa yang tidak menguntungkan tujuan tersebut dapat tercapai,

---

<sup>25</sup> Hoirul Anam, "Manajemen Risiko Operasional Bank Syariah: Teori dan Manfaat", *Jurnal AtTamwil: Kajian Ekonomi Syariah* Vol. 5 No. 1 (5 April 2023): 18, <https://doi.org/10.33367/at.v5i1.1476>.

manajemen perusahaan harus mampu memahami risiko-risiko yang mungkin saja terjadi dan bersiap-siap menanggulangi risiko tersebut.<sup>26</sup>

Yasa mengatakan manajemen risiko dapat di artikan sebagai seperangkat kebijakan, prosedur yang lengkap yang dimiliki organisasi untuk mengelola, memonitor dan mengendalikan risiko yang mungkin muncul. Sistem manajemen risiko tidak hanya mengidentifikasi tetapi juga harus menghitung risiko dan pengaruhnya terhadap proyek, hasilnya adalah apakah risiko itu dapat diterima atau tidak.<sup>27</sup>

Menurut Djojosoedarso manajemen risiko merupakan berbagai cara penanggulangan dimana kondisi ketidakpastian yang terjadi pada hari esok dapat dimaknai sebagai risiko. Oleh karena itu, diperlukan adanya pengelolaan terhadap risiko-risiko yang mungkin akan terjadi pada hari esok sehingga kita akan lebih siap menghadapinya dan hal-hal yang tidak diinginkan sebagai akibat dari risiko tersebut dapat diminimalisir.<sup>28</sup>

Teori manajemen risiko relevan dalam konteks literasi keuangan syariah, karena literasi yang baik tidak hanya mencakup pemahaman mengenai produk, hak, kewajiban, dan prinsip syariah, tetapi juga kemampuan dalam mengantisipasi dan mengelola risiko. Dalam keuangan syariah, setiap transaksi yang mengandung ketidakpastian berlebihan (*gharar*) atau berpotensi merugikan salah satu pihak harus dihindari.

---

<sup>26</sup> Rustam, Bambang Rianto, "Manajemen Risiko Prinsip dan Penerapan", (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 11.

<sup>27</sup> Annisa Difa Saufanny Dan Siti Khomsatun, "Corporate Governance Dan Pengungkapan Manajemen Risiko Bank Syariah Di Indonesia", *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* Vol. 5 No. 1 (22 Februari 2019): 49, <https://doi.org/10.35836/jakis.v5i1.13>.

<sup>28</sup> Djojosoedarso, "Prinsip-prinsip Manajemen Risiko, (Jakarta: Salemba Empat, 1999), 36.

Manajemen risiko merupakan berbagai cara penanggulangan untuk menghadapi kondisi ketidakpastian di masa depan, sehingga individu akan lebih siap menghadapi risiko dan meminimalkan dampak yang merugikan. Oleh karena itu, individu yang memiliki literasi keuangan syariah yang baik akan mampu mengenali risiko transaksi, memahami kontrak akad yang adil, serta mengambil keputusan keuangan yang bijak dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam

Begitu juga dengan pendapatan, teori ini sangat berkaitan dikarenakan manajemen risiko bukan hanya tentang menghindari kerugian saja tetapi juga tentang menciptakan nilai tambah bagi individu mengelola risiko secara efektif, seseorang dapat melindungi dan meningkatkan pendapatan mereka, mencapai tujuan keuangan, dan memperkuat pendapatan mereka, hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep manajemen risiko selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karena itu manajemen risiko sangat dianjurkan bagi setiap muslim.

a. Fungsi-Fungsi Manajemen Risiko

Fungsi pokok manajemen risiko menurut pasaribu fungsi pokok manajemen risiko adalah:<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Devica Pratiwi Dan Budi Kurniawan, “Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Industri Perbankan”, *Jurnal Akuntansi Bisnis* Vol. 10 No. 1 (16 Januari 2018),60, <https://doi.org/10.30813/Jab.V10i1.988>.

- 1) Menemukan kerugian potensial, kenali pasti semua risiko yang akan dihadapi oleh organisasi
- 2) Mengevaluasi kerugian potensial
- 3) Menentukan cara penanggulangan risiko, organisasi boleh menentukan apa yang harus dilakukan dan harus sesuai untuk menangani risiko.

b. Macam-macam Risiko

Menurut Sobana terdapat beberapa risiko dalam Manajemen Risiko dapat dibedakan atas beberapa macam, diantaranya:<sup>30</sup>

- 1) Menurut sifatnya, risiko dibedakan atas:
  - a) Risiko murni, yaitu risiko yang terjadi secara tidak sengaja yang pasti akan menimbulkan kerugian
  - b) Risiko spekulatif, yaitu risiko yang sengaja ditimbulkan untuk memberikan keuntungan bagi pihak tertentu
  - c) Risiko fundamental, yaitu risiko yang penyebabnya tidak dapat dilimpahkan kepada seseorang dan yang menderita cukup banyak
- 2) Menurut sumber atau penyebab, risiko dibedakan atas:
  - a) Risiko internal, yaitu risiko yang berasal dari dalam perusahaan

---

<sup>30</sup> Deny Ismanto, "Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Periode 2013-2017", *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 10 No. 1 (2020), 17, Doi: <https://doi.org/10.12928/Fokus.V10i1.2075> 10, No. 1 (2020).

- b) Risiko eksternal, yaitu risiko yang berasal dari luar perusahaan.
- 3) Menurut dapat tidaknya risiko dialihkan, risiko dibedakan atas:
- a) Risiko yang dapat dialihkan kepada pihak lain, dengan mempertanggungkan suatu objek yang akan terkena risiko pada perusahaan asuransi
  - b) Risiko yang tidak dialihkan oleh pihak lain
- 4) Menurut kejadian (yang mungkin terjadi), risiko dibedakan atas:
- a) Perubahan permintaan; keadaan yang bisa terjadi karena perubahan ekonomi, modal, dan selera konsumen yang mengakibatkan terjadinya penurunan permintaan.
  - b) perubahan konjungtur; perubahan kondisi ekonomi yang tidak menentu sehingga memengaruhi keadaan usaha.
  - c) Persaingan, situasi antarwirausaha yang melakukan usaha sejenis/sama.
  - d) Perkembangan iptek, terjadinya perubahan teknologi tepat guna.
  - e) Perubahan peraturan dan Bencana alam.

### c. Konsep-konsep Manajemen Risiko

Menurut Pasaribu konsep-konsep manajemen risiko sangatlah penting untuk memahami sifat risiko dalam sebuah perusahaan. Konsep-konsep manajemen risiko terbagi dalam:<sup>31</sup>

#### 1) Eksposur

Eksposur berhubungan dengan kesediaan perusahaan untuk mengambil risiko (dalam hal ini adalah risiko kerugian) apabila sesuatu peristiwa terjadi. Oleh karenanya seorang eksekutif harus mampu mengidentifikasi berapa besar eksposur dari bisnis mereka, mengukur daya tahan kas terhadap eksposur yang ada, dan mengantisipasi dampak yang mungkin akan ditimbulkan dengan besaran eksposur tersebut.

#### 2) Tingkat Kepatuhan

Secara sederhana adalah tingkat kerapuhan atau perubahan yang rentan/tidak menentu bisa terjadi dimana secara potensial dapat berdampak risiko kerugian bagi perusahaan. Umumnya semakin tinggi tingkat volatilitas, semakin tinggi risikonya.

#### 3) Probabilitas

Merupakan upaya untuk mengidentifikasi kemungkinan suatu peristiwa yang berdampak kerugian akan terjadi. Semakin tinggi tahap kemungkinan sesuatu peristiwa, semakin besar tahap risiko.

---

<sup>31</sup> Dewi Bunga, Cokorde Istri Dian Laksmi Dewi, and Kadek Ary Purnama Dewi, "Literasi Digital Untuk Menanggulangi Perilaku Oversharing Di Media Sosial", *Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 1 No. 1 (2022), 25, Doi: <https://doi.org/10.37726/ee.v3i1.14>.

#### 4) Tingkat kerugian

Merupakan jumlah kerusakan/kerugian yang akan kita alami. Semakin besarnya keperitan, semakin tinggi risiko. Jika kita mengetahui tingkat kemungkinan terjadinya suatu peristiwa, dan seberapa besar dampak yang akan ditimbulkannya, maka kita telah memiliki gambaran yang baik mengenai risiko yang sedang kita hadapi.

#### d. Teori Manajemen Risiko Keuangan

Menurut Tri Setyorini manajemen risiko keuangan adalah bagian dari manajemen keuangan yang fokus pada pengelolaan ketidakpastian dalam kegiatan keuangan perusahaan untuk melindungi nilai perusahaan. Ini berarti, manajemen risiko keuangan bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola berbagai jenis risiko yang dapat mengancam stabilitas finansial dan nilai perusahaan.<sup>32</sup>

Dalam konteks ini, manajemen risiko keuangan adalah kemampuan para pedagang untuk mengelola risiko finansial pribadi atau usaha mereka dalam mengambil keputusan mencicil emas. Adapun bentuk-bentuk manajemen risiko keuangan, diantaranya:<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Agung Supriyadi dan Christina Tri Setyorini, "Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Di Industri Perbankan Indonesia", *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)* Vol. 4 No. 2 (2 Agustus 2020): 467, <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.257>.

<sup>33</sup> Muhammad Yusuf, "Penerapan Manajemen Risiko dalam Perencanaan Keuangan", *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi* Vol. 4 No. 1 (2024), 37, Doi:10.56799/ekoma.v4i1.6046.

1) Risiko Kurangnya pengetahuan

Tidak semua masyarakat memahami adanya akad-akad dalam praktik muamalah. Khususnya dalam hal ini menyangkut kepada akad murabahah yang terkait dengan adanya minat dalam mencicil emas.

2) Risiko Pendapatan Tidak Tetap

Masyarakat kerap kali menghadapi fluktuasi pendapatan harian, mingguan bahkan tahunan yang tidak tetap. Hal ini di khawatirkan adanya risiko kegagalan dalam membayar cicilan emas.

3) Risiko Sosial dan Religius

Risiko religius muncul ketika masyarakat memiliki keraguan terhadap kehalalan akad yang digunakan dalam transaksi cicil emas. Ketidaktahuan atau pemahaman yang terbatas terhadap akad syariah seperti *murabahah*, *ujrah*, atau *akad jual beli lainnya*, bisa menyebabkan pedagang merasa tidak yakin atau bahkan tidak berminat dalam bertransaksi karena takut mengandung unsur riba atau praktik yang bertentangan dengan prinsip Islam.

Selain itu, risiko sosial dapat terjadi jika cicilan emas dilakukan tanpa mempertimbangkan kebutuhan dan modal usaha. Ketika arus kas bisnis terganggu karena sebagian pendapatan digunakan untuk membayar cicilan hal ini tidak hanya berpotensi menyebabkan masalah keuangan tetapi juga menurunkan

kepercayaan dari lingkungan sosial, termasuk pedagang, pelanggan dan mitra usaha tidak mampu menjaga kelangsungan usahanya.

## 6. Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat merupakan segala sesuatu yang menuju pada perhatian, adanya keinginan untuk memperhatikan ataupun kemauan untuk melakukan sesuatu. Minat adalah kecenderungan terhadap sesuatu, atau dorongan kuat dalam diri seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang diinginkan.<sup>34</sup>

Menurut Muslimin menjelaskan bahwa minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.<sup>35</sup>

Menurut Yulianti minat merupakan suatu motif yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan obyek yang menarik baginya. Oleh karena itu, minat dikatakan sebagai suatu dorongan untuk berhubungan dengan lingkungannya, kecenderungan untuk memeriksa, menyelidiki atau mengerjakan suatu aktivitas yang

---

<sup>34</sup> Depdiknas, "Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga", (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 3.

<sup>35</sup> Muslimin, Ambariyani dan Roro, "Analisis Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Murabahah Usaha Mikro", *At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam dan Muamalah*, Volume 6. No. 2, (2018), 35, <https://ejournal.staiat-tahdzib.ac.id/index.php/tahdzib/article/view/235>.

menarik baginya. Apabila individu menaruh minat terhadap sesuatu hal ini disebabkan obyek itu berguna untuk memenuhi kebutuhannya.<sup>36</sup>

Minat merupakan aspek psikis atau mental yang membuat seseorang merasa tertarik atau menyukai sesuatu sehingga dapat memengaruhi tindakannya. Minat berkaitan erat dengan dorongan dalam diri yang menimbulkan keinginan untuk terlibat atau berpartisipasi dalam hal yang diminati. Individu yang memiliki minat terhadap suatu objek biasanya merasa senang saat terlibat di dalamnya dan akan memberikan perhatian lebih besar. Perhatian ini dapat diwujudkan melalui rasa ingin tahu dan usaha mempelajari objek tersebut. Seseorang yang berminat pada suatu hal umumnya akan terus mengikuti perkembangan informasi yang berkaitan dengannya.<sup>37</sup>

Minat pada suatu obyek akan mendorong seseorang untuk mencari tahu dan mempelajari obyek tersebut dan dia akan melakukan aktivitas yang berhubungan dengan obyek tersebut. Dapat diambil kesimpulan bahwa minat akan timbul apabila mendapatkan rangsangan dari luar dan kecenderungan untuk merasa tertarik pada suatu bidang bersifat menetap dan merasakan perasaan yang senang apabila ia terlibat

---

<sup>36</sup> Rahmah Yulianti, "Pengaruh Minat Masyarakat Aceh terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah di Kota Banda Aceh", *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* Vol. 2 No. 1(2015), 17, Doi:10.24815/jdab.v2i1.3599.

<sup>37</sup> Soulthan Saladin Batubara, Delyana Rahmawany Pulungan, Dan Musfa Yenty, "Analisis Determinan Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah", *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* Vol. 20 No. 1 (2020), 31, Doi: <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4757>.

aktif di dalamnya, dan perasaan senang ini timbul dari lingkungan atau berasal dari objek yang menarik.<sup>38</sup>

a. Golongan Minat

Suwandi menyatakan bahwa minat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu minat intrinsik dan ekstrinsik, diantaranya:<sup>39</sup>

1) Minat Intrinsik

Minat Intrinsik adalah minat yang timbulnya dari dalam individu sendiri tanpa pengaruh dari luar. Berdasarkan pendapat ini maka minat intrinsik dapat timbul karena pengaruh sikap, persepsi, prestasi belajar, bakat, jenis kelamin dan termasuk juga harapan bekerja.

2) Minat Ekstrinsik

Minat Ekstrinsik adalah minat yang timbul karena pengaruh dari luar. dapat timbul karena pengaruh latar belakang status sosial ekonomi orang tua, minat orang tua, informasi, lingkungan dan sebagainya.

b. Indikator Minat

Menurut Kotler terdapat tiga indikator dari adanya minat diantaranya:<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Istiqlaliyah Muflikhati dkk, "Pengaruh literasi keuangan masyarakat terhadap minat berinvestasi dan upaya pembinaannya", *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* Vol. 10 No. 2 (30 Juni 2024), 81, <https://doi.org/10.29210/020243725>.

<sup>39</sup> Eka Darsa Viana, Firdha Febrianti, dan Farida Ratna Dewi, "Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek", *Jurnal Manajemen dan Organisasi* Vol.12 No. 3 (28 Januari 2022): 47, <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i3.34207>.

<sup>40</sup> Kotler dan Keller, "Manajemen Pemasaran. Jilid I", 2014 ed. (Edisi Ke 13. Jakarta: Erlangga), 55.

### 1) Ketertarikan

Ketertarikan ditunjukkan dengan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang. Perhatian adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar individu. Sedangkan perasaan senang adalah perasaan mometan dan intensional, intensional adalah reaksi dari perasaan yang diberikan terhadap sesuatu dan hal-hal tertentu.

### 2) Keinginan

Ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk ingin memiliki. Keinginan adalah niat yang timbul pada individu untuk melakukan sesuatu. Keinginan juga dimaknai hasrat seseorang yang jika tidak dipenuhi tidak akan mempengaruhi kehidupan.

### 3) Keyakinan

keyakinan adalah seseorang yang yakin mampu menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu. Keyakinan seseorang dapat direalisasikan apabila yakin akan kemampuan atau kompetensinya atas kinerja tugas yang diberikan, mencapai tujuan atau mengatasi sebuah hambatan. Keyakinan dalam hal ini ditunjukkan dengan adanya perasaan percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan dari produk yang akan dibeli.

## **7. PT. Pegadaian Cabang Curup**

### **a. Sejarah Berdirinya PT Pegadaian Cabang Curup**

PT Pegadaian Cabang Curup berdiri pada tanggal 1 juni 1994 yang melatarbelakangi berdirinya yaitu karena masyarakat bingung ingin meminjam uang dimana sehingga berdirilah kantor tersebut yang beralamatkan di Jalan Merdeka No.293 Curup. Adapun pimpinan yang pertama kali memimpin yaitu bapak Syaiful dan dilanjutkan oleh pimpinan kedua yaitu bapak Ruyadi. Kantor pegadaian pindah ke kantor yang baru dimana status kantor yang baru yang beralamat di Jalan Merdeka No.277 Curup. Sekitar tahun 2011 kantor tersebut mengalami kebakaran sehingga kantor Pegadaian pindah alamat ke Talang Rimbo Curup dan setelah kantor lama selesai di renovasi maka pindah lagi ke kantor lama di Jalan Merdeka No.277 Curup sampailah saat ini yang saat ini dipimpin oleh bapak RM Farhan.<sup>41</sup>

Pegadaian Cabang Curup memiliki peran utama dalam memberikan layanan gadai kepada masyarakat di wilayah Rejang Lebong. Layanan ini memungkinkan masyarakat untuk memperoleh pinjaman uang dengan menjaminkan barang berharga mereka seperti emas, perhiasan, elektronik, dan kendaraan.

Berbeda dengan bank, Pegadaian tidak mensyaratkan persyaratan administrasi yang rumit seperti slip gaji atau rekening koran. Proses pencairan dana di Pegadaian juga relatif lebih cepat dan mudah. Selain

---

<sup>41</sup> Arsip, PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup

itu, Pegadaian Cabang Curup juga berperan aktif dalam mendukung program pemerintah seperti inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat kecil. Hal ini diwujudkan melalui program-program seperti Kredit Cepat Aman (KCA) dengan bunga rendah, Kreasi dan Arrum Haji.

Selain itu, Pegadaian Cabang Curup juga fokus pada upaya perluasan jangkauan layanan, khususnya di daerah-daerah terpencil di Kabupaten Rejang Lebong. Melalui berbagai program sosialisasi, Pegadaian menawarkan beragam produk keuangan seperti gadai emas, pinjaman dengan jaminan BPKB, investasi emas, dan kredit motor dengan suku bunga yang kompetitif. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk membantu masyarakat, terutama mereka yang membutuhkan dana cepat, serta memberikan alternatif investasi yang menguntungkan.

Melalui penyediaan kemudahan akses terhadap berbagai produk keuangan, Pegadaian Cabang Curup berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Rejang Lebong. Melalui program-program inovatif dan promo menarik, Pegadaian berupaya menjadi solusi bagi masyarakat yang membutuhkan dana tambahan atau ingin memulai investasi.

Adapun program dari PT. Pegadaian Cabang Curup salah satunya adalah program cicil emas yaitu produk penyaluran uang pinjaman dari transaksi gadai dengan barang jaminan emas yang berasal

dari transaksi jual beli antara nasabah dengan mitra penyedia emas. Program cicil emas sendiri merupakan layanan pembiayaan emas batangan untuk masyarakat baik secara personal maupun kelompok arisan secara angsuran dengan tenor yang fleksibel.<sup>42</sup>

Direktur Utama PT Pegadaian Damar Latri Setiawan menjelaskan, program cicil emas dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dengan bertransaksi melalui aplikasi Pegadaian Digital dan Pegadaian Syariah Digital atau Agen Pegadaian dan Agen Pegadaian Syariah. Sebagai perusahaan jasa keuangan yang dekat dengan masyarakat, Pegadaian berkomitmen untuk membantu memberikan beragam solusi finansial yang bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu, Pegadaian juga mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan literasi keuangan sejak dini, untuk menyongsong masa depan yang lebih baik dalam upaya menuju Indonesia Emas.<sup>43</sup>

b. Visi dan Misi<sup>44</sup>

1) Visi

Menjadi perusahaan keuangan paling berharga di Indonesia dan sebagai Agen Inklusi Keuangan pilihan utama masyarakat.

---

<sup>42</sup> Sahabat Pegadaian, "Cicil Emas", diakses 7 Mei 2025, <https://sahabat.pegadaian.co.id/produk-pegadaian/cicil-emas>.

<sup>43</sup> Tim Media Service, "Cicil Emas di Pegadaian Dapatkan Diskon Hingga Jutaan", di akses 7 Mei 2025, tirtto <https://tirto.id/cicil-emas-di-pegadaian-dapatkan-diskon-hingga-jutaan-hbm>.

<sup>44</sup>Sahabat Pegadaian, "Profil Pegadaian", diakses pada 07 Mei 2025, <https://pegadaian.co.id>.

2) Misi

- a) Memberikan manfaat dan keuntungan optimal bagi seluruh pemangku kepentingan dengan mengembangkan bisnis inti.
- b) Memperluas jangkauan layanan UMKM melalui sinergi Ultra Mikro untuk meningkatkan proposisi nilai bagi nasabah dan pemangku kepentingan.
- c) Memberikan keunggulan layanan dengan fokus melalui nasabah.

c. Struktur Organisasi

**Tabel 1.2**  
**Struktur Organisasi PT. Pegadaian Cabang Curup**



### **Keterangan Kegiatan Pokok Pekerja:<sup>45</sup>**

#### 1) Pimpinan PT. Pegadaian Cabang Curup

Pimpinan cabang memiliki tugas utama memimpin, mengatur, dan mengawasi seluruh kegiatan operasional di cabang. Pimpinan bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan strategis, menetapkan kebijakan pelayanan, memastikan pencapaian target, serta menjaga hubungan baik dengan masyarakat dan nasabah.

#### 2) Manager Gadai

Manajer gadai bertugas mengelola dan mengawasi seluruh aktivitas yang berkaitan dengan produk gadai. Ia memastikan proses penerimaan barang jaminan, penaksiran, hingga pencairan dana berlangsung sesuai prosedur, adil, dan transparan. Manajer gadai juga mengontrol kualitas layanan petugas gadai agar nasabah merasa aman dan nyaman.

#### 3) Manager Non Gadai

Manajer non gadai memiliki tugas mengembangkan dan mengawasi produk non-gadai, seperti tabungan emas, cicil emas, arrum haji, serta produk keuangan lainnya. Ia bertanggung jawab terhadap pencapaian target pemasaran produk-produk tersebut serta membina hubungan dengan nasabah maupun mitra kerja.

---

<sup>45</sup> Data Arsip Peraturan Daerah Pasar Atas Curup, Kegiatan Pokok Pekerja, Pasar Atas Curup, 2024

4) Penaksir

Penaksir bertugas menilai dan menentukan taksiran nilai barang yang dijadikan jaminan oleh nasabah, seperti emas, perhiasan, maupun barang berharga lainnya. Penaksiran harus dilakukan dengan cermat, objektif, dan berdasarkan standar yang berlaku, agar nilai pinjaman sesuai dengan kualitas barang.

5) Pengelolaan Angunan

Pengelola agunan bertugas mengelola, menyimpan, dan menjaga keamanan barang jaminan yang dititipkan nasabah kepada Pegadaian. Selain itu, ia juga memastikan bahwa barang jaminan yang tersimpan tetap dalam kondisi baik hingga nasabah melunasi kewajibannya atau barang dilelang sesuai ketentuan.

6) Account Officer

Account officer memiliki tugas utama dalam bidang pemasaran produk Pegadaian. Ia mencari dan merekrut calon nasabah, menjalin komunikasi yang baik dengan pelanggan, serta memberikan informasi mengenai produk yang ditawarkan. Selain itu, AO juga melakukan analisis kelayakan pembiayaan nasabah serta memastikan cicilan berjalan lancar.

7) Admin

Admin bertugas mengelola dan menata seluruh administrasi perusahaan pada tingkat cabang. Tugasnya meliputi pencatatan transaksi, pengarsipan dokumen, penyusunan laporan, serta

memastikan kelengkapan data nasabah. Admin juga berperan membantu koordinasi antar bagian agar operasional cabang berjalan lancar.

8) Bpo C

Admin bertugas mengelola dan menata seluruh administrasi perusahaan pada tingkat cabang. Tugasnya meliputi pencatatan transaksi, pengarsipan dokumen, penyusunan laporan, serta memastikan kelengkapan data nasabah. Admin juga berperan membantu koordinasi antar bagian agar operasional cabang berjalan lancar.

9) Kasir

Kasir bertugas menerima dan mengeluarkan uang dalam setiap transaksi, baik untuk pencairan pinjaman, pembayaran angsuran, maupun pelunasan nasabah. Kasir bertanggung jawab atas keuangan cabang setiap hari, sehingga pekerjaannya harus dilakukan dengan penuh ketelitian, keamanan, dan integritas.

d. Kegiatan Pokok Instansi

PT. Pegadaian Cabang Curup memiliki peran utama dalam memberikan layanan gadai kepada masyarakat di wilayah Rejang Lebong. Layanan ini memungkinkan masyarakat untuk memperoleh pinjaman uang dengan menjaminkan barang berharga mereka seperti emas, perhiasan, elektronik, dan kendaraan. Berbeda dengan bank,

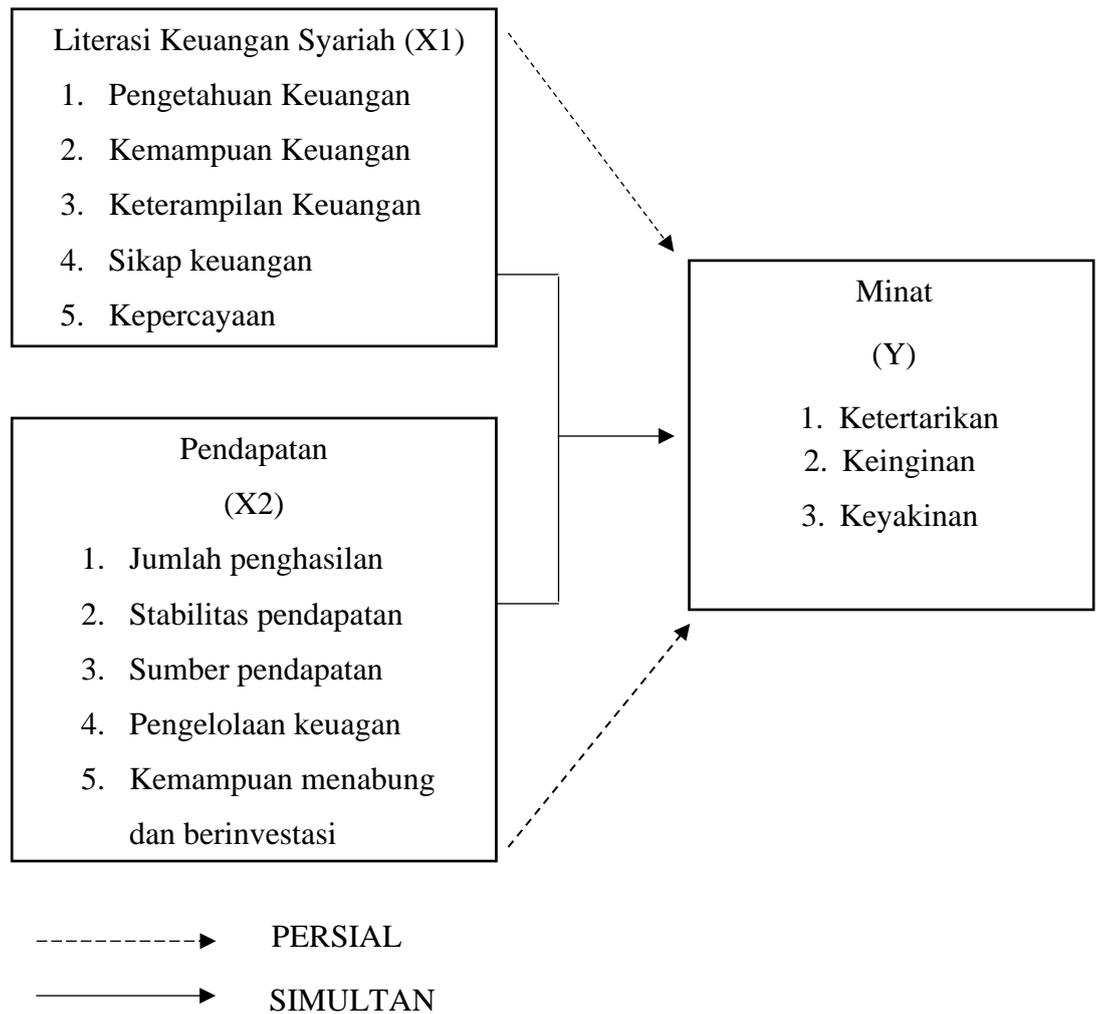
Pegadaian tidak mensyaratkan persyaratan administrasi yang rumit seperti slip gaji atau rekening koran. Proses pencairan dana di Pegadaian juga relatif lebih cepat dan mudah.

Hal ini diwujudkan melalui program program seperti Kredit Cepat Aman (KCA) dengan bunga rendah, Kreasi dan Arrum Haji. Selain itu, Pegadaian Cabang Curup juga fokus pada upaya perluasan jangkauan layanan, khususnya di daerah-daerah terpencil di Kabupaten Rejang Lebong. Melalui berbagai program sosialisasi, Pegadaian menawarkan beragam produk keuangan seperti gadai emas, pinjaman dengan jaminan BPKB, investasi emas, dan cicil emas.

## **B. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah Literasi Keuangan Syariah (X1), Pendapatan (X2) sebagai variabel Independen/bebas dan Minat Cicil Emas (Y) sebagai variabel Dependen/terikat antara variabel X dan Y akan di uji secara parsial yaitu satu-satu variabel dan Simultan yaitu Variabel X1 dan X2 secara bersamaan. Kerangka pemikiran pada penelitian ini ialah:

**Tabel 1.3**  
**Kerangka Pemikiran**



**C. Hipotesis**

Menurut Sugiyono hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang didasarkan pada fakta empiris

yang diperoleh melalui pengumpulan data yang dilakukan.<sup>46</sup>

### 1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Cicil Emas

Agustianto menerangkan bahwa literasi keuangan syariah ialah suatu pengetahuan seseorang yang dapat menghasilkan banyak keuntungan besar teruntuk jasa keuangan syariah. Dalam hal ini kedua belah pihak yaitu masyarakat atau dalam hal ini nasabah dan lembaga jasa keuangan syariah memiliki hubungan yang saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah masyarakat, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan jasa dari lembaga keuangan syariah.<sup>47</sup>

Literasi keuangan syariah terhadap minat cicil emas dapat dilihat dari pemahaman masyarakat tentang prinsip-prinsip keuangan syariah, yang mencakup konsep keadilan, transparansi, dan bebas dari unsur riba atau bunga. Literasi keuangan syariah yang baik dapat mendorong masyarakat untuk lebih memahami produk investasi berbasis syariah, termasuk cicil emas, yang menggunakan akad dalam transaksinya dan dianggap sesuai dengan prinsip syariah. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rizka Fadilah Hasil penelitian ini menunjukkan variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi dengan nilai sebesar 2,956% dan variabel persepsi

---

<sup>46</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Cv. Alfabeta, 2019), 99.

<sup>47</sup> Rahmawati Deylla Handida Dan Agustianto, "Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta", *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol.15, No. 2, April 2018, 89, Doi:10.21831/jep.v15i2.23743.

risiko berpengaruh positif terhadap minat sebesar 3,669%. Sementara adanya hubungan simultan antara literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui cicil emas di bank syariah indonesia dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,42,8 yang dapat menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan persepsi risiko mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 memiliki kontribusi sebesar 42,8% terhadap minat berinvestasi sedangkan sisanya 57,2% disebabkan oleh variabel lainnya.<sup>48</sup> Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian:

**Ha1: Literasi Keuangan Syariah Berpengaruh Terhadap Minat Cicil Emas**

2. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Cicil Emas

Menurut Safryani pendapatan mencakup semua pekerjaan yang dihasilkan dari berbagai sumber, seperti penjualan, gaji, investasi, atau lainnya, berupa uang maupun barang. Pendapatan merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi tingkat permintaan.<sup>49</sup>

Pendapatan memiliki keterikatan yang signifikan terhadap minat masyarakat untuk melakukan cicil emas. Secara umum, tingkat pendapatan seseorang dapat mempengaruhi kemampuan finansial

---

<sup>48</sup> Rizka Fadilah, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Melalui Cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Mahasiswa/I Perbankan Syariah Angkatan 2019 Iain Syekh Nurjati Cirebon)", Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Syekh Nurjati Cirebon, 2023.

<sup>49</sup> Ulfy Safryani dan Alfida Aziz, "Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol. 8 No. 3 (2020): Edisi Desember 2020, [https://doi.org/Doi: https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384](https://doi.org/Doi:https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384).

mereka dalam memenuhi kewajiban cicilan serta minat mereka untuk berinvestasi, termasuk dalam produk cicil emas. Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar kemungkinan mereka tertarik dan mampu untuk melakukan cicil emas.<sup>50</sup> Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Meidi A. dan Isnaeni menunjukkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa semua variabel yang diteliti, baik faktor internal (pendapatan dan pengetahuan) maupun faktor eksternal (promosi dan harga emas), berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,827 menunjukkan bahwa 82% variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang diteliti bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah investasi emas digital.<sup>51</sup> Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian:

### **Ha2: Pendapatan Berpengaruh Terhadap Minat Cicil Emas**

#### 3. Literasi Keuangan Syariah dan Pendapatan Berpengaruh Terhadap Minat cicil Emas

Literasi keuangan syariah dan pendapatan yang memadai saling mendukung dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan cicil emas. Masyarakat yang memahami prinsip-prinsip

---

<sup>50</sup> Meidi dan Isnaeni, “Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan, Promosi dan Harga Emas Terhadap Keputusan Mitra Bank Berinvestasi Emas di BSI Kota Jambi”, *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* Vol. 2 No.4 (2024).

<sup>51</sup> Linda Septian Arianti, “Pengaruh Pendapatan, Pendidikan dan Sistem Pembayaran Terhadap Minat Nasabah Investasi Emas Digital (Studi pada Bank Syariah Indonesia KCP Malang Lawang)”, *Warta Ekonomi* Vol. 8 No. 1 (2025) E-ISSN: 1829-8567.

keuangan syariah akan merasa lebih yakin dan aman untuk berinvestasi dalam emas, sementara pendapatan yang cukup akan memungkinkan mereka untuk memenuhi kewajiban cicilan tersebut tanpa khawatir terbebani secara finansial. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang baik cenderung lebih memahami konsep, manfaat, serta risiko dari produk keuangan syariah. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian:

**Ha3: Literasi Keuangan Syariah Dan Pendapatan Berpengaruh Terhadap Minat Cicil Emas**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah metode yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif dipakai agar bisa menilai variabel mandiri pada variabel tunggal atau lebih. Penelitian ini digambarkan lalu di analisa dari data-data yang telah diolah yang spesifikasinya secara sistematis karena data yang diperoleh nantinya berupa angka.<sup>1</sup>

#### **B. Subjek Penelitian, Populasi, dan Sampel**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan pihak atau objek utama yang menjadi fokus dalam suatu penelitian, yaitu siapa atau apa yang diteliti untuk memperoleh data. Subjek ini bisa berupa individu, kelompok, benda, peristiwa, atau gejala, tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian survei sosial, subjek penelitian ini adalah manusia.<sup>2</sup> Subjek penelitian ini akan di peroleh langsung dari pihak UPTD Pasar Atas curup.

---

<sup>1</sup> Leni Masnidar Nasution, Statistik Deskriptif, *Jurnal Hikmah* Vol. 14 No.1 (2017): 22, ISSN :1829-8419.

<sup>2</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 34.

Dalam penelitian ini penulis memilih subjek penelitiannya yaitu pedagang memiliki usaha di pasar atas curup.

## 2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk menarik. Jadi populasi sebenarnya bukan hanya orang tetapi juga objek atau subjek beserta karakteristik atau sifat-sifatnya.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang memiliki usaha di pasar atas curup di wilayah peremajaan I dengan total 153 pedagang.

## 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik tertentu yang diambil dari suatu populasi yang akan diteliti secara rinci dalam suatu penelitian dengan bagian dari total unit yang berkarakteristik serta terdapat dalam populasi. Untuk menentukan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi. Penulis menggunakan pendekatan *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memilih sampel berdasarkan pertimbangan tertentu berdasarkan dengan kriteria yang relevan dengan penelitian.<sup>4</sup> Dimana

---

<sup>3</sup> Nur Fadilah Amin, Dkk, Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian, *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* Vol. 14 No. (1 Juni 2023): 18, ISSN: 1978-511916.

<sup>4</sup> Nur Fadilah Amin, Dkk, *Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian*, 19.

pada penelitian ini terdapat 153 pedagang. Adapun data Jumlah pedagang yang akan diteliti oleh penulis, diantaranya:

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Sempel**

No	Kriteria sampel
1.	Pedagang aktif 3 samapi 5 tahun sampai sekarang
2.	Belum menjadi nasabh cicil emas di PT. Pegadaian curup
3.	Pedagang (Pakaian, perabotan rumah tangga, alat pertanian, Sepatu dan tas, kosmetik, kebutuhan pokok)
4.	Usia 25-55 tahun
5.	Pendapatan Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000 perbulan

Dalam menentukan jumlah sampel penulis menggunakan Rumus Slovin yang dapat digambarkan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:  $n$  = Total Sampel/Total Partisipan

$N$  = Total Populasi

$e$  = Tingkat Kesalahan Sempel (error)

Diketahui:  $N = 153$

$e = 10\%$

$$\begin{aligned}
\text{Jawab: } n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\
n &= \frac{153}{1 + 153 (10)^2} \\
n &= \frac{153}{1 + 153 (0,01)} \\
n &= \frac{153}{1 + 1,53} \\
n &= \frac{153}{2,53} \\
n &= 60,4 \\
&= 60
\end{aligned}$$

### C. Jenis Data

Setiap penelitian harus mencantumkan dari mana data diperoleh sebagaimana yang dinyatakan oleh. Data adalah sekumpulan informasi, fakta-fakta, atau simbol-simbol yang menerangkan tentang keadaan objek penelitian. Sedangkan data yang sudah didapat akan dibagi menjadi dua macam yaitu:<sup>5</sup>

#### 1. Data Primer

Menurut Sugiyono data primer yaitu sumber informasi yang memberikan informasi kepada penulis. Data yang diperoleh dengan cara dan jangka waktu tertentu yang dikumpulkan langsung menggunakan instrumen berupa angket yaitu daftar pertanyaan tertulis yang diajukan

---

<sup>5</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi 5*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 129.

kepada pedagang.<sup>6</sup> Sumber data utama dalam penelitian ini adalah pedagang yang memiliki usaha di Pasar Atas Curup.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang didapatkan dari sumber yang tidak langsung, seperti halnya melakukan wawancara, survei/observasi, dan penelitian kearsipan, yang bukan dari satu sumber. Pada penelitian ini mencakup buku-buku, hasil-hasil penelitian terdahulu serta menggunakan acuan yang berasal dari jurnal, skripsi, artikel serta data lainnya yang dapat membantu agar data menjadi menjadi relevan. Salah satu yang digunakan dalam penelitian ini adanya dokumen resmi yang berasal dari UPT Pasar Atas untuk mengetahui jumlah Pedagang Pasar Atas Curup, dan PT. Pegadaian Cabang Curup untuk mengetahui Jumlah nasabah pada produk cicil Emas.

## D. Instrumen/ Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Sugiyono menyatakan bahwa Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 67.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 92.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono menyatakan bahwa Skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

No.	Pernyataan	Kode	Nilai
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Netral	N	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis, diantaranya:<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 34.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 139.

a. Observasi

Observasi ialah teknik mengumpulkan data dengan pengamatan pada objek penelitian yang bisa dilakukan dengan langsung ataupun tidak langsung. Oleh sebab itu, pada penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung pada tempat penelitian, yakni di PT. Pengadaian Cabang Curup untuk mengetahui adanya program cicil emas serta mengetahui prosedurnya dan juga untuk mengetahui jumlah nasabah cicil emas di sana, dan Lokasi kedua peneliti melakukan observasi secara langsung ke kantor UPT Pasar Atas Curup untuk mengetahui jumlah pedagang, Dimana metode mengumpulkan data melalui observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait proses pengisian kuesioner.

b. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner adalah alat bantu yang digunakan oleh penulis dalam pengambilan data yang berisi butir-butir pertanyaan yang dibagikan kepada responden, Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penyebaran kuisisioner (angket) secara tertulis yang sksn di bagikan penulis secara langsung kepada pedagang pasar atas yang telah memenuhi kriteria. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner sangat berguna bagi data responden yang berjumlah banyak dengan lingkup yang luas. Kuisisioner berguna sebagai alat bantu pengumpulan data primer yang kemudian diolah oleh. Penulis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh penulis untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar dari seseorang. Dokumentasi berupa pengumpulan data oleh penulis dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya. Pada penelitian ini penulis mengambil dokumentasi yang bersumber dari UPT pasar atas.

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### 1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data kuantitatif adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengolah data berupa angka agar dapat dianalisis dan diambil kesimpulan. Data ini biasanya diperoleh dari survei, eksperimen, atau observasi yang hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka. Terdapat beberapa teknik pengolahan data kuantitatif, diantaranya:<sup>10</sup>

#### a. Editing Data

Memeriksa data untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan lengkap, konsisten, dan sesuai. Serta memastikan bahwa semua kolom dalam kuesioner telah terisi dan tidak ada jawaban yang kontradiktif.

---

<sup>10</sup> Farid Wajdi dan Desy Seplyana, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Penerbit Widina Media Utama, 2024), 64.

b. Pengkodean

Mengubah data seperti jawaban terbuka menjadi bentuk angka. Seperti Jawaban “Sangat Setuju” dikodekan menjadi angka 5 “Setuju” menjadi 4 dan seterusnya.

c. Tabulasi

Tabulasi merupakan menyusun data ke dalam tabel untuk memudahkan analisis. Seperti halnya menyusun hasil kuesioner dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Penghitungan Statistik Deskriptif

Menghitung ukuran-ukuran statistik dasar seperti rata-rata, median, modus, standar deviasi, dll.

e. Analisis Statistik Inferensial

Teknik untuk membuat kesimpulan atau generalisasi terhadap populasi berdasarkan data sampel. Misalnya Uji-t (t-test) untuk melihat perbedaan rata-rata dua variabel, atau regresi untuk melihat hubungan antar variabel.

2. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut.<sup>11</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) Kemudahan penggunaan, keberagaman

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 65.

analisis statistik dasar, dan kecepatan dalam memperoleh hasil analisis untuk penelitian yang membuat penulis memilih menggunakan SPSS.

Hasil dari Kuesioner pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada metode ini, pertanyaan-pertanyaan masalah ditulis dalam format kuesioner, lalu disebarakan kepada responden untuk dijawab, kemudian dikembalikan kepada penelitian Adapun analisis yang akan di gunakan oleh penulis diantaranya:<sup>12</sup>

a. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan pendekatan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif yang digunakan adalah dengan menghitung ukuran pemusatan dan penyebaran data yang diperoleh, dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.<sup>13</sup>

b. Uji Validitas

Instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila alat yang digunakan untuk mengukur data itu valid. Standar pengujiannya adalah

---

<sup>12</sup> Sugiono, Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation, *Jurnal Keterampilan Fisik*, Vol. 5 No.1 (2020), 55.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), 68.

menggunakan tingkat signifikansi kesalahan sebesar 0,05 Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka butir pertanyaan tersebut valid.<sup>14</sup>

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  tabel untuk degree of freedom ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka jawaban tersebut dinyatakan valid.

c. Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan pengujian statistik untuk mengukur apakah setiap indikator dari model penelitian bersifat reliabel atau tidak reliabel. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dapat dilihat dari konsistensi jawaban responden pada semua butir atau item pertanyaan. Instrumen yang baik terhindar dari sifat tendensius yang mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercayn yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya, artinya datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, walaupun diambil berulang kali, akan tetap sama. Metode untuk menghitung nilai koefisien reliabilitas konsistensi antar item akan menggunakan *Cronbach Alpha* yang terdapat pada SPSS. Item instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,60.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Nilda Miftahul Janna, *Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS*, 2021, 81.

<sup>15</sup> Ria Setyawati, “Pengaruh kualitas pelayanan terhadap tingkat kepuasan konsumen”, *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen* Vol. 19 No. 1 (2023): 60, <https://doi.org/10.30872/jin.v.v19i1.12660>

d. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah pengujian dalam model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika signifikan (sig) > 0,05 maka  $H_0$  diterima yang artinya normalitas terpenuhi.<sup>16</sup>

b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan korelasi linear yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.<sup>17</sup> Jika Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai tolerance > 0,10 atau nilai VIF < 10, maka lolos uji multikolinieritas, sedangkan jika nilai tolerance < 0,10 atau nilai VIF > 10, maka tidak lolos uji multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah pengujian dalam analisis regresi untuk memastikan bahwa varians dari residual (galat) bersifat homogen atau tetap. Heteroskedastisitas terjadi jika varians

---

<sup>16</sup> Muhammad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 157

<sup>17</sup> Widarjono, *Analisis Regresi Dengan SPSS*, (Jakarta: Upp Stim Ykpn, 2018), 57.

residual berubah-ubah pada nilai-nilai tertentu, yang dapat mengganggu validitas hasil estimasi. Tidak ada batas persentase standar yang pasti dalam uji heteroskedastisitas. Namun, jika menggunakan nilai signifikansi (p-value), hasil uji heteroskedastisitas biasanya diterima (tidak ada heteroskedastisitas) jika  $p\text{-value} > 0,05$  (5%).<sup>18</sup>

e. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara satu variable dependen dan dua atau lebih variabel independen. Tujuannya adalah untuk memprediksi bagaimana variabel dependen akan berubah ketika nilai-nilai dari dua atau lebih variabel independent sebagai faktor predictor. Persamaan regresi untuk dua predictor adalah sebagai berikut:<sup>19</sup>

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Y : Minat Cicil Emas

a : Konstanta

$b_1, b_2$  : Koefisien regresi

$X_1$  : Literasi Keuangan Syariah

$X_2$  : Pendapatan

e : eror

---

<sup>18</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 2*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

<sup>19</sup> Narimawati, Umi, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi*, (Bandung: Agung Media, 2008).

#### f. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis ialah metode statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran dari jawaban atau dugaan sementara yang digunakan dalam penelitian.<sup>20</sup>

##### 1) Uji T

Uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial variabel independent (variabel X) terhadap variabel dependent (variabel Y). Maksud pengaruh parsial yaitu pengaruh sendiri-sendiri oleh variabel independent. Pada uji regresi linear berganda dengan dua variabel independent, berarti kita akan melihat pengaruh variabel independent pertama (X1) terhadap variabel dependent (Y) dan melihat pengaruh variabel independent kedua (X2) terhadap variabel dependent (Y). Uji t dikatakan berpengaruh jika hasil yang di dapatkan memiliki nilai signifikan sebesar  $< 0,05$  dan sebaliknya.<sup>21</sup>

##### 2) Uji F

Uji f adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simultan variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y). Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama (X1 dan

---

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 89.

<sup>21</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Realibilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*, (Jakarta: Guepedia, 2021), 72

X2) terhadap variabel terikat (Y). Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya.<sup>22</sup>

g. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Uji koefisien determinasi adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana, kontribusi atau keefektifan model dari struktur variabel independen terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam bentuk persen.<sup>23</sup>

Ciri-ciri nilai R2 sebagai berikut:

- 1) Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1.
- 2) Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 3) Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

---

<sup>22</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Realibilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*, (Jakarta: Guepedia, 2021)

<sup>23</sup> Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistic Penelitian Dengan SPSS*, 88

## **BAB IV**

### **TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Objektif Wilayah**

##### **1. Sejarah pasar atas curup**

Pasar Atas Curup merupakan salah satu pasar tradisional yang sudah ada sejak masa penjajahan Belanda. Pasar ini terletak di Jalan Ade Irma Nasution, Kecamatan Curup Tengah, dan dibangun untuk memudahkan masyarakat Curup dalam melakukan aktivitas jual beli. Meskipun tidak banyak sumber yang secara pasti menyebutkan kapan pasar ini mulai berdiri, sebagian menyebutkan bahwa keberadaannya sudah ada sejak sekitar tahun 1930-an hingga 1940-an. Dahulu, banyak pedagang lokal maupun dari luar daerah yang berjualan di Pasar Atas Curup. Pedagang-pedagang ini berasal dari berbagai daerah seperti warga asli sekitar pasar, Muara Aman Lebong, Padang Ulak Tanding, Musi Rawas, hingga dari wilayah Sumatra bagian barat. Banyak dari mereka yang akhirnya menetap di sekitar pasar, menjadikan kawasan ini sebagai tempat tinggal. Oleh karena itu, hingga kini, Pasar Atas Curup dikenal sebagai daerah yang dihuni oleh masyarakat dari berbagai latar belakang suku.<sup>1</sup>

Pasar Atas Curup yang awalnya merupakan terminal bus masih banyak meninggalkan sisa-sisa bangunan terminal sampai sekarang yang

---

<sup>1</sup> Data Arsip Peraturan Daerah Pasar Atas Curup, 2024

digunakan oleh para pedagang sebagai tempat berteduh di saat berjualan, seperti bangunan tempat menunggu bus, bangunan untuk penjaga serta bangunan untuk pembayaran TPR terminal. Di lain sisi bangunan sekolah yang dulu tegak sekarang sudah diubah bentuknya sehingga tidak lagi meninggalkan bekas sekolahan, Pasar Atas juga selalu mengalami perubahan dari masa ke masa mulai dari pembangunan kios baru, perluasan wilayah perdagangan, serta yang terbaru pembangunan gedung baru yang dibuat khusus bagi para pedagang daging dan perluasan jalan untuk kebutuhan lahan parkir kendaraan.

Pada tahun 2019 Pemerintah Pusat melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) telah menganggarkan dana sebesar Rp. 4 miliar rupiah untuk merelokasi Pasar Daging yang terletak di Pasar Atas Curup. Pembangunan Pasar Daging itu sendiri telah diusulkan sejak tahun 2015 lalu, namun baru tahun 2019 ini pasar tersebut diakomodir. Pembangunan baru bisa dilaksanakan pada tahun 2020 dan selesai pada tahun 2021. Gedung yang baru ini memiliki 13 los dan 57 meja pedagang di dalamnya.

## 2. Aspek geografis pasar atas curup

Pasar Atas yang berada di daerah Curup kabupaten Rejang Lebong merupakan pasar tradisional terbesar dan dijadikan sebagai pasar induk yang dimiliki Kabupaten Rejang Lebong. Posisi strategis yang terletak di jalan Ade Irma Nasutoin kelurahan Pelabuhan Baru kecamatan Curup Tengah ini sudah berdiri sejak zaman penjajahan Belanda. Pasar Atas ini juga memiliki lahan yang dipisahkan sehingga terbagi menjadi tiga bagian,

yaitu Pasar Barang yang memiliki gedung dua tingkat kemudian ada Pasar Daging serta Pasar Terminal yang berupa kios-kios dan lapak pedagang. Ada beberapa aspek yang dimiliki pasar atas Curup, diantaranya yaitu:<sup>2</sup>

a. Zonasi

Pasar Atas juga terdapat pembagian zonasi wilayah karena para pedagang menjual barang yang beraneka ragam agar terciptanya penataan pola yang teratur dan mudah ditemui oleh pembeli. Adapun pembagian zonasi kelompok Pasar Atas yaitu:<sup>3</sup>

- 1) Kelompok kering (kelompok jasa, warung, toko).
- 2) Kelompok kering kotor tidak bau (kelompok hasil bumi dan buah-buahan).
- 3) Kelompok kotor bau dan basah (kelompok sayur dan bumbu).
- 4) Kelompok bau, basah dan kotor (kelompok ikan dan daging).

b. Sirkulasi Jalur Keluar Masuk

Lokasi yang strategis menyebabkan banyak sirkulasi jalan masuk dan keluar di Pasar Atas Curup, dimana lokasi jalur keluar masuk menuju pasar atas dapat melalui jalan Letjend Suprpto, gang Cokroaminoto, gang Macang, jalan Ahmad Yani serta jalan P. ABD. Hamid.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Data Arsip Peraturan Daerah Pasar Atas Curup, Aspek Geografis Pasar Atas Curup, 2024

<sup>3</sup> Data Arsip Peraturan Daerah Pasar Atas Curup, Zonasi, 2024.

<sup>4</sup> Data Arsip Peraturan Daerah Pasar Atas Curup, Sirkulasi Jalur Keluar Masuk, 2024.

### c. Jam Operasional

Para pedagang Pasar Atas Curup baik itu kios maupun para pedagang kaki lima biasanya kebanyakan memulai kegiatan perdagangan sangat pagi yaitu di jam 02.30 WIB sudah mulai ramai yang mempersiapkan barang dagangan untuk berjualan dan puncak para pembeli datang yaitu setelah subuh menjelang pagi di jam 04.30-09.30 WIB dan para pedagang kaki lima sudah mulai bubar pada jam 11.00 WIB.

Berbeda dengan para pedagang kaki lima, para pedagang yang berjualan di kios baik itu bahan pokok, pakaian, daging dan sebagainya lebih lama waktunya dalam berjualan dan bisa sampai sore hari di jam 17.30 WIB, dan pasar akan kembali sunyi pada pukul 18.30 WIB. Sirkulasi waktu ini terus menerus berlaku bagi para pedagang<sup>5</sup>

### 3. Aspek Demografi Pasar Atas Curup

Para pedagang yang berjualan di Pasar Atas Curup dilihat dari aspek demografinya dapat dikatakan bahwa sangat banyak para pedagang yang berjualan, baik itu yang aktif maupun yang tidak aktif. Berikut peneliti lampirkan keadaan demografi para pedagang di Pasar Atas Curup:<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Data Arsip Peraturan Daerah Pasar Atas Curup, Jam Operasional, 2024.

<sup>6</sup> Data Arsip Peraturan Daerah Pasar Atas Curup, 2024.

**Tabel 4.1**

**Jumlah Pedagang Pasar Atas Curup berdasarkan wilayah**

No	Wilayah	Jumlah Unit	Jumlah Pedagang Aktif
1.	Premajaan I	228	153
2.	Premajaan II	46	25
3.	Premajaan III	103	68
4.	Premajaan IV	60	26

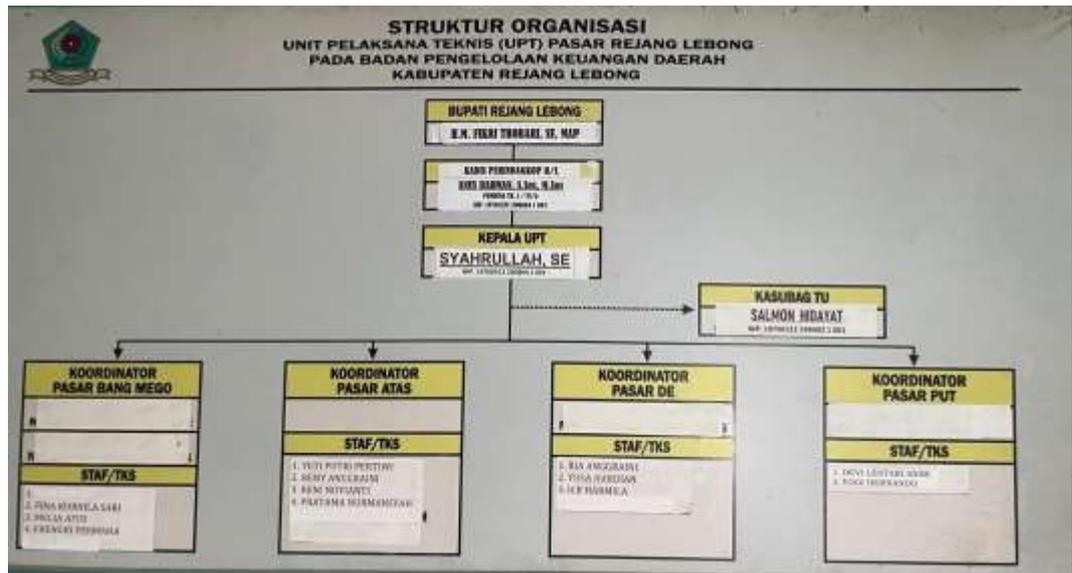
Kerangan:

- a. Wilayah premajaan I memiliki jumlah unit sebanyak 228 lokal dengan jumlah pedagang aktif yang terdata yaitu sebanyak 153 orang.
  - b. Wilayah peremajaan II memiliki jumlah unit sebanyak 46 lokal dengan jumlah pedagang aktif yang terdata yaitu sebanyak 25 orang.
  - c. Wilayah peremajaan III memiliki jumlah unit sebanyak 103 lokal dengan jumlah pedagang aktif yang terdata yaitu 68 orang.
  - d. Wilayah peremajaan IV memiliki jumlah unit sebanyak 60 lokal dengan jumlah pedagang aktif yang terdata yaitu 26 orang.
4. Struktur Kepengurusan Pasar Atas Curup

Pasar Atas Curup memiliki struktur organisasi pasar yang didalamnya memiliki tugas dalam mengawasi kegiatan pasar secara langsung yang mencakup seluruh pasar yang ada di kabupaten Rejang Lebong baik itu Pasar Atas, Pasar Tengah, Pasar De, Pasar Bang Mego, Pasar PUT serta pasar lainnya yang ada di kabupaten Rejang Lebong.

Gambar 4.1

**Struktur Organisasi Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Pasar Atas Curup Pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Rejang Lebong**



Sumber: Kantor UPT Pasar Atas Curup, 2025

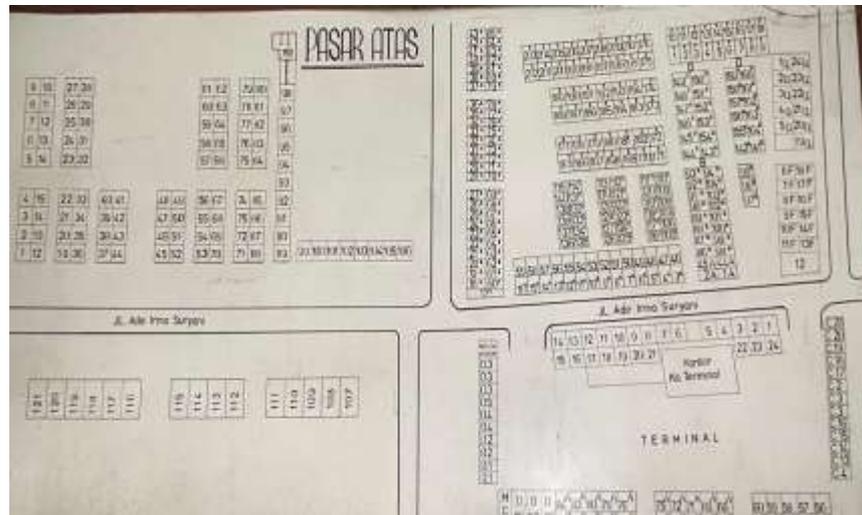
Keterangan:

- a. KDPKUKMP : Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Menengah
- b. KUPT : Kepala Unit Pelaksana Teknis
- c. KASUBAG TU : Kepala Sub Bagian Tata Usaha
- d. KPBM : Koordinator Pasar Bang Mego
- e. KPA : Koordinator Pasar Atas
- f. KPDE : Koordinator Pasar DE
- g. KPPUT : Koordinator Padang Ulak Tanding

Tugas dan Fungsi Bagian Struktur Organisasi UPT Pasar:

- a. Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan menengah bertugas sebagai pimpinan dan berfungsi memimpin kegiatan seluruh pasar tradisional yang berada di daerah tersebut.
  - b. Kepala Unit Pelaksana Pasar bertugas sebagai pimpinan bagian pelaksanaan teknis pasar.
  - c. Kepala Sub Bagian Tata Usaha bertugas sebagai pimpinan pada bagian kegiatan tata usaha pasar.
5. Peta Lokasi Pasar dan Pekan Kabupaten Rejang Lebong

**Gambar 4.2**  
**Peta Pembagian Los dan Kios Pasar Atas Curup**



*Sumber: Kantor UPT Pasar Atas Curup, 2025*

Peta ini secara keseluruhan menampilkan lokasi kios pedagang di jalan Ade Irma Nasution mulai dari bawah sampai keatas di setiap sisi kiri dan kanan dapat dilihat Pasar Atas Curup banyak memiliki kios

pedagang bahan pokok, daging maupun pakaian. Pada penelitian ini, sasaran yang menjadi fokus utama peneliti adalah para pedagang yang berada di wilayah peremajaan I.<sup>7</sup>

## B. Temuan Hasil Penelitian

### 1. Profil responden

Pada penelitian ini sampel yang di ambil yaitu pedagang pasar atas pada wilayah peremajaan I yaitu sebanyak 60 orang. Adapun profil responden dalam penelitian ini yaitu terbagi menjadi, jenis kelamin, Pendidikan terakhir, jenis usaha, lama usaha dan pendapatan.

**Tabel 4.2**

**Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis kelamin</b>	<b>Jumlah responden</b>	<b>Presentase</b>
Laki-laki	21	35%
Perempuan	39	65%
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data diolah dari kuisisioner, 2025*

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, menunjukkan bahwa dari 60 responden pedagang pasar atas pada wilayah peremajaan I terdapat 21 responden yang berjenis kelamin laki-laki dengan presentase 35%, sedangkan responden perempuan adalah sebanyak 39% orang dengan presentase 65%.

---

<sup>7</sup> Data Arsip Struktur Daerah Pasar Atas Curup, 2024.

**Tabel 4.3**  
**Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
Sd	10 Orang	16,67%
Smp	3 Orang	5%
Sma	27 Orang	45%
D3	2 Orang	3,33%
S1	16 Orang	26,67%
S2	2 Orang	3,33%
<b>Total</b>	<b>60 orang</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data diolah dari kuisisioner, 2025*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa dari 60 responden pedagang pasar atas, pada wilayah peremajaan I, Pendidikan terakhir para pedagang diantaranya, SD berjumlah 10 orang (16,67%), SMP berjumlah 3 orang (5%), SMA berjumlah 27 orang (45%), D3 berjumlah 2 orang (3,33%), S1 berjumlah 16 orang (26,67%), dan S2 berjumlah 2 orang (3,33%).

**Tabel 4.4**  
**Profil Responden Berdasarkan Jenis usaha**

<b>Jenis Usaha</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Pakaian	31 Orang	51.67%
Kosmetik	8 Orang	13.33%
Alat Pertanian	5 Orang	8.33%
Sepatu Dan Tas	2 Orang	3.33%
Kebutuhan Pokok	9 Orang	15%
Perabotan Rumah	5 Orang	8.33%
<b>Total</b>	<b>60 Orang</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data diolah dari kuisisioner, 2025*

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa dari 60 responden pedagang pasar atas, pada wilayah peremajaan I, terdapat 6 jenis usaha para pedagang diantaranya, pakaian berjumlah 31 orang (51%), kosmetik berjumlah 8 orang (13,33%), alat pertanian berjumlah 5 orang (8,33%), Sepatu dan tas berjumlah 2 orang (3,33%), kebutuhan pokok berjumlah 9 orang (15%), dan perabotan rumah berjumlah 5 orang (8,33%).

**Tabel 4.5**

**Profil Responden Berdasarkan Lama Usaha**

<b>Lama Usaha</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Lebih Dari 3 Thn	35 Orang	57%
Lebih Dari 5 Thn	25 Orang	43%
<b>Total</b>	<b>60 Orang</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data diolah dari kuisioner, 2025*

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa dari 60 responden pedagang pasar atas, pada wilayah peremajaan I, pedagang dengan rentang usaha selama lebih dari 3 tahun berjumlah 35 orang (57%), dan pedagang dengan rentang usaha selama lebih dari 5 tahun berjumlah 25 orang (43%).

**Tabel 4.6**  
**Profil Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan Per-Bulan**

<b>Pendapatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
<b>Rp. 1.000.000</b>	<b>17 Orang</b>	<b>28,33%</b>
<b>Rp. 2.000.000</b>	<b>8 Orang</b>	<b>13,33%</b>
<b>Rp. 3.000.000</b>	<b>6 Orang</b>	<b>10%</b>
<b>Rp. 4.000.000</b>	<b>12 Orang</b>	<b>20%</b>
<b>Rp.5.000.000</b>	<b>17 Orang</b>	<b>28,33%</b>
<b>Jumlah</b>	<b>60 Orang</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data diolah dari kuisioner, 2025*

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, menunjukkan bahwa dari 60 responden pedagang pasar atas, pada wilayah peremajaan I, pedagang dengan penghasilan perbulan sebesar Rp. 1.000.000 berjumlah 17 orang (28,33%), Rp. 2.000.000 berjumlah 8 orang (13,33%), Rp. 3.000.000 berjumlah 6 orang (10%), Rp. 4.000.000 berjumlah 12 orang (20%), Rp. 5.000.000 berjumlah 17 orang (28,33%).

## 2. Analisis data

### a. Uji Stastistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan pendekatan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), 68

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std Deviation
Literasi	60	61,00	100,00	79,3333	10,18584
Pendapatan	60	47,00	95,00	70,0333	11,41656
Minat cicil	60	28,00	65,00	45,2000	8,61768

*Sumber: Pengelolaan Data SPSS 26,2025*

Berdasarkan hasil dari tabel 4.7 di atas maka dapat di ketahui bahwa jumlah sampel sebanyak 60 orang, yang berasal dari para pedagang pasar atas curup pada wilayah peremajaan I, Variabel literasi keuangan syariah (X1) berdasarkan hasil pengujian statistik di ketahui bahwa nilai minimum sebesar 61,00. Nilai maksimum 100,00 Dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 79,3333. Dengan standar deviasi sebesar 10,18584. Nilai rata-rata dan standar deviasi literasi keuangan syariah ini menunjukkan bahwa sebagai penyebaran yang baik karena nilai rata-ratanya lebih besar dari pada nilai standar deviasinya.

Variabel pendapatan (X2) berdasarkan hasil pengujian statistik di ketahui bahwa nilai minimum sebesar 47,00. Nilai maksimum 95,00. Dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 70,0333. Dengan standar deviasi sebesar 11,41656. Nilai rata-rata dan standar deviasi pengetahuan ini menunjukkan bahwa sebagai penyebaran yang baik karena nilai rata-ratanya lebih besar dari pada nilai standar deviasinya.

Variabel minat cicil emas (Y) berdasarkan hasil pengujian statistik di ketahui bahwa nilai minimum sebesar 28,00. Nilai maksimum 65,00. Dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 70,2000. Dengan standar deviasi sebesar 8,61768. Nilai rata-rata dan standar deviasi pengetahuan ini menunjukkan bahwa sebagai penyebaran yang baik karena nilai rata-ratanya lebih besar dari pada nilai standar deviasinya.

b. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah sebuah kuesioner valid atau tidak. Validitas kuesioner dapat ditunjukkan dengan adanya hubungan yang kuat antara setiap pernyataan yang terdapat di dalamnya. Standar pengujiannya adalah menggunakan tingkat signifikansi kesalahan sebesar 0,05 Apabila nilai rhitung > rtabel maka butir pertanyaan tersebut valid.<sup>9</sup>

Penelitian ini menggunakan nilai signifikansi 0,05 atau sig 5% dan r table yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $r=0,05 (60-2=58)$  jadi  $r=0,2542$ .

---

<sup>9</sup> Nilda Miftahul Janna, *Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS*, 2021, 81

**Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas**  
**Variabel literasi keuangan syariah (X1)**

<b>Item</b>	<b>r Hitung</b>	<b>rTabel</b>	<b>Keterangan</b>
X1.1	0,391	0,254	Valid
X1.2	0,488	0,254	Valid
X1.3	0,579	0,254	Valid
X1.4	0,522	0,254	Valid
X1.5	0,597	0,254	Valid
X1.6	0,701	0,254	Valid
X1.7	0,610	0,254	Valid
X1.8	0,498	0,254	Valid
X1.9	0,671	0,254	Valid
X1.10	0,602	0,254	Valid
X1.11	0,800	0,254	Valid
X1.12	0,551	0,254	Valid
X1.13	0,549	0,254	Valid
X1.14	0,683	0,254	Valid
X1.15	0,565	0,254	Valid
X1.16	0,581	0,254	Valid
X1.17	0,517	0,254	Valid
X1.18	0,546	0,254	Valid
X1.19	0,598	0,254	Valid
X1.20	0,690	0,254	Valid

*Sumber: pengelolaan data SPSS 26,2025*

Berdasarkan hasil pengelolaan data uji validitas pada table 4.8, variabel literasi keuangan syariah diperoleh rhitung > rtabel dengan demikian masing-masing pernyataan dalam kuisisioner untuk variabel X1 dinyatakan valid.

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X2)**

<b>Item</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
X2.1	0,707	0,245	Valid
X2.2	0,464	0,245	Valid
X2.3	0,496	0,245	Valid
X2.4	0,751	0,245	Valid
X2.5	0,682	0,245	Valid
X2.6	0,665	0,245	Valid
X2.7	0,664	0,245	Valid
X2.8	0,827	0,245	Valid
X2.9	0,706	0,245	Valid
X2.10	0,424	0,245	Valid
X2.11	0,374	0,245	Valid
X2.12	0,775	0,245	Valid
X2.13	0,671	0,245	Valid
X2.14	0,687	0,245	Valid
X2.15	0,554	0,245	Valid
X2.16	0,530	0,245	Valid
X2.17	0,588	0,245	Valid
X2.18	0,598	0,245	Valid
X2.19	0,570	0,245	Valid
X2.20	0,455	0,245	Valid

*Sumber: pengelolaan data SPSS 26,2025*

Berdasarkan hasil pengelolaan data uji validitas pada tabel 4.9, variabel pendapatan diperoleh r hitung > r tabel dengan demikian masing-masing pernyataan dalam angket untuk variabel X2 dinyatakan valid.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Minat Cicil Emas (Y)**

<b>ITBB Item</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>keterangan</b>
Y.1	0,835	0,245	Valid
Y.2	0,905	0,245	Valid
Y.3	0,620	0,245	Valid
Y.4	0,853	0,245	Valid
Y.5	0,917	0,245	Valid
Y.6	0,876	0,245	Valid
Y.7	0,916	0,245	Valid
Y.8	0,867	0,245	Valid
Y.9	0,696	0,245	Valid
Y.10	0,693	0,245	Valid
Y.11	0,544	0,245	Valid
Y.12	0,711	0,245	Valid

*Sumber: pengelolaan data SPSS 26,2025*

Berdasarkan hasil pengelolaan data uji validitas pada table 4.10, variabel minat cicil emas diperoleh r hitung > r tabel dengan demikian masing-masing pernyataan dalam angket untuk variabel Y dinyatakan valid.

c. Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan pengujian statistik untuk mengukur apakah setiap indikator dari model penelitian bersifat reliabel atau tidak reliabel. Uji reliabilitas ini menggunakan *Cronbach Alpha* sebagai metodenya, apabila suatu variabel menunjukkan nilai Alpha Cronbach  $> 0.60$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dianggap reliabel atau konsisten dalam pengukuran.<sup>1</sup>

Uji Reliabilitas masing-masing pernyataan yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan syariah, pendapatan dan minat cicil emas maka di peroleh hasil sebagai berikut

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach Alpha</b>	<b>Standart Cronbach Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Literasi keuangan syariah	0,896	0,60	Reliable
Pendapatan	0,911	0,60	Reliable
Minat cicil emas	0,944	0,60	Reliable

*Sumber: pengelolaan data SPSS 26,2025*

Berdasarkan dari hasil koefisien *cronbach's alpha* diatas nilai ketiga variabel lebih besar ( $>$ ) dari 0,60. Maka kesimpulannya

---

<sup>1</sup> Ria Setyawati, "Pengaruh kualitas pelayanan terhadap tingkat kepuasan konsumen", *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen* Vol. 19 No. 1 (2023): 60, <https://doi.org/10.30872/jin.v.v19i1.12660>

dari semua item pernyataan baik itu variabel independen dan dependen yaitu reliabel.

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik non-parametrik kolmogorov-smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

$H_0$  = data residual berdistribusi normal

$H_a$  = data residual berdistribusi tidak normal

Untuk menerima atau menolak  $H_0$  di atas dapat menggunakan dasar pengambilan kesimpulan yaitu dengan membandingkan antara nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dengan tingkat alpha yang ditetapkan (5%). Kriteria yang digunakan yaitu  $H_0$  diterima apabila nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* > tingkat alpha yang ditetapkan (5%).<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Muhammad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 157

Hasil uji normalitas (uji Kolmogorov-Smirnov) dapat dilihat pada tabel 4.12 bawah ini:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Normalitas**  
(Uji Kolmogorov-Smirnov)

<b>Sampel</b>	<b>K-S-Z</b>	<b>Signifikasi</b>	<b>Kesimpulan</b>
60	0,082	0,200	H <sub>0</sub> diterima

*Sumber: Pengelolaan Data SPSS 26,2025*

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat di ketahui, karna nilai Sig sebesar  $0,200 > 0,05$ . Maka dapat di katakan bahwa data-data penelitian telah memenuhi distribusi normal atau dapat diartikan bahwa H<sub>0</sub> diterima.

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variable independen. Jika Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau nilai VIF  $< 10$ , maka lolos uji multikolinieritas, sedangkan jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau nilai VIF  $> 10$ , maka tidak lolos uji multikolinieritas.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Widarjono, *Analisis Regresi Dengan SPSS*, (Jakarta: Upp Stim Ykpn, 2018), 57.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	,809	,1235
	X2	,809	,1235

a. Dependent Variabel; Y1

Sumber: pengelolaan data SPSS 26,2025

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai tolerance  $> 0,10$  atau nilai VIF,  $< 10$ . Maka dapat di simpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas atau dengan kata lain lolos uji multikolinearitas.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah pengujian dalam analisis regresi untuk memastikan bahwa varians dari residual (galat) bersifat homogen atau tetap. Heteroskedastisitas terjadi jika varians residual berubah-ubah pada nilai-nilai tertentu, yang dapat mengganggu validitas hasil estimasi. Tidak ada batas persentase standar yang pasti dalam uji heteroskedastisitas. Namun, jika menggunakan nilai signifikansi (p-value), hasil uji heteroskedastisitas biasanya diterima (tidak ada heteroskedastisitas) jika p-

value > 0,05 (5%).<sup>4</sup> dalam penelitian ini, hasil uji nya dapat di lihat pada tabel 4.14.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(coustan)	14,949	4,451		3,358	,001
	X1	-113	,058	-.277	-1,964	0,054
	X2	-.008	,051	-.022	-1,59	0,875

a. Dependen Variabel. ABS\_RES

Sumber: pengelolaan data SPSS 26,2025

Dari hasil uji heteroskedastisitas di atas dapat di simpulkan bahwa nilai signifikan untuk variabel X1 adalah 0,054, variabel X2 0,875. Nilai signifikan dari kedua variabel di atas lebih besar dari 0,05, yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

e. Uji Regresi linear Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk memprediksi bagaimana variabel dependen akan berubah ketika nilai-nilai dari dua atau lebih variabel independent sebagai faktor predictor.<sup>5</sup> Uji regresi

<sup>4</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 2*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

<sup>5</sup> Narimawati, Umi, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi*, (Bandung: Agung Media, 2008).

linear berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara literasi keuangan syariah dan pendapatan terhadap minat cicil emas di PT. Pegadaian cabang curup dan sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
		Unstandardized Coefficients		Standardized coefficients	Sig
Model		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5,425	7,636		,480
	X1	,178	,099	,211	,077
	X2	,366	,088	,485	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: pengelolaan data SPSS 26,2025

Berdasarkan Tabel 4.15 bisa di buat model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$\text{Minat} = 5,425 + 0,178 X_1 + 0,366 X_2 + 7,636$$

Berdasarkan model regresi diatas dapat di peroleh penjelasan sebagai berikut:

- a. Nilai Konstanta sebesar 5,425 dengan nilai positif yang mana menjadi besarnya pengaruh variabel bebas secara keseluruhan dengan variabel terikatnya.
- b. Koefisien regresi variabel pengetahuan (X1) sebesar 0,178 menunjukkan bahwa nilai (b1) positif, hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan

variabel literasi keuangan syariah (X1) sebesar 1% maka minat cicil emas di PT. Pegadaian cabang curup (Y) akan naik sebesar 0,178% dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya adalah tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara literasi keuangan syariah dan minat mencicil emas di PT. Pegadaian cabang curup.

- c. Koefisien regresi variabel pendapatan (X2) sebesar 0,366 menunjukkan bahwa nilai (b2) yang positif, hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan variabel pendapatan (X2) sebesar 1% maka minat cicil emas di PT. Pegadaian curup (Y) akan naik sebesar 0,366% dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya adalah tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengetahuan dan minat cicil emas di PT. Pegadaian curup.

f. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji ini untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel literasi keuangan syariah dan pendapatan secara individual (parsial) dalam menerangkan minat cicil emas di PT. Pegadaian cabang curup dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05. Jika nilai probability  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka ada pengaruh dari literasi keuangan syariah dan pendapatan dengan variabel minat cicil emas di PT. Pegadaian cabang curup. Menentukan nilai  $t_{tabel}$  dengan Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5% dari  $df = n-K-1$  adalah  $60-2-1=57$  maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  2,002. dengan kriteria sebagai berikut:

a) **H<sub>0</sub>**: diterima apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (tidak berpengaruh).

b) **H<sub>a</sub>**: diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (berpengaruh)

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,425	7,636		,710	,480
	X1	,178	,099	,211	1,803	,077
	X2	,366	,088	,485	4,143	,000

a. Dependent Variabel: Y

Sumber: pengelolaan data SPSS 26,2025

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

a) Nilai  $t_{hitung}$  variabel literasi keuangan syariah (X1) sebesar 1,803 < nilai  $t_{tabel}$  yaitu 2,002 dan nilai sig yaitu 0,077 > 0,05, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya variabel literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat cicil emas di PT. Pegadaian cabang curup.

b) Nilai  $t_{hitung}$  variabel pendapatan (X2) sebesar 4,143 > nilai  $t_{tabel}$  yaitu 2,002 dan nilai sig. yaitu 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel pendapatan berpengaruh terhadap minat cicil emas di PT. Pegadaian cabang curup.

## 2) Uji f

Uji f adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simultan variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y). Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu literasi keuangan syariah dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat cicil emas di PT. Pegadaian cabang curup. Menentukan nilai  $F_{tabel}$  dengan nilai probabilitas 0,05 dapat dijelaskan bahwa nilai  $F_{tabel}$  di dapatkan dari rumus:

$$DF 1 = k \text{ (variabel bebas)} = 2$$

$$DF 2 = n - k - 1 = 60 - 2 - 1 = 57 = 3,159$$

- Jika nilai f hitung  $>$  f tabel atau sig  $<$   $\alpha$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.
- Jika nilai f hitung  $<$  f tabel atau sig  $>$   $\alpha$  maka  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	1615,031	2	807,616	16,637	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2766,569	57	48,536		
	Total	4381,600	59			

a. Dependen variable:y

b. Predictors:(Constant), X1, X2

Nilai  $f_{hitung}$  sebesar 16,637  $>$  nilai  $f_{tabel}$  yaitu 3,159 nilai sig. Yaitu 0,000  $<$  0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel literasi keuangan syariah dan pendapatan berpengaruh terhadap minat cicil emas di PT. Pegadaian cabang curup.

g. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi dilakukan untuk menjelaskan ketepatan model menerangkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara presentase. Ketentuan untuk pengujian koefisien determinasi adalah semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini uji determinasi dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah dan pendapatan pemanfaatan terhadap minat cicil emas di PT. Pegadaian cabang curup kepuasan. Di bawah ini Perhitungan koefisien determinasi yang di peroleh berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.18**  
**Hasil Koefisien Determinasi**  
**Model summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	,607 <sup>a</sup>	,369	,346	6,96680

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: pengelolaan data SPSS 26, 2025

Berdasarkan Tabel 4.18 diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,346 atau 34,6%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1) dan pendapatan (X2) mampu menjelaskan minat cicil emas di PT. Pegadaian cabang (Y) sebesar 34,6%,

sedangkan sisanya yaitu 65,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari model.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dalam menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan pendapatan terhadap minat cicil emas di PT. Pegadaian cabang curup, dibantu dengan data yang diolah menggunakan aplikasi SPSS 26 menunjukkan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian yang di uji dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas data terhadap semua variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh data yang digunakan dan didapatkan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel dibuktikan pada setiap nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan juga nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.60$ . demikian pula hasil yang didapatkan untuk menjawab hipotesis dan pertanyaan yang ada pada rumusan masalah diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Cicil Emas Di PT.**

##### **Pegadaian Cabang Curup**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa literasi keuangan syariah tidak mempengaruhi minat cicil emas di PT. Pegadaian cabang curup. Hal ini dikarenakan nilai Sig untuk X1 terhadap Y sebesar  $0,077 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 1,803 < 2,002$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara X1 dan Y. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat cicil emas ditolak.

Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Farahiyatun Nufus yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, *E-Commerce* Dan *Eservice Quality* Terhadap Minat Pada Produk Tabungan Emas, menyebutkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di kalangan penggunaan platform e-commerce Tokopedia masih tergolong rendah, dan belum cukup kuat mempengaruhi minat terhadap produk tabung emas.<sup>6</sup>

Padahal dalam hipotesis awal penulis, diasumsikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah, maka semakin tinggi pula minat individu untuk menggunakan produk keuangan syariah seperti cicil emas. Asumsi ini didasarkan pada teori Huston yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan yang diperlukan oleh setiap individu untuk menentukan skala prioritas dalam mengelola keuangan.

Namun, temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah belum menjadi faktor dominan dalam mempengaruhi minat cicil emas hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

a. Minimnya pemahaman mendalam tentang konsep keuangan syariah.

Meskipun beberapa responden mungkin pernah mendengar istilah seperti riba, akad murabahah, atau kehalalan transaksi, belum tentu mereka

---

<sup>6</sup> Farahiyatun Nufus, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, E-Commerce Dan Eservice Quality Terhadap Minat Pada Produk Tabungan Emas (Studi Pada Tabungan Emas Pegadaian Syariah Di Tokopedia), Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024

memahami secara utuh dan mengaitkannya dengan pilihan produk keuangan mereka.

- b. Orientasi keputusan keuangan yang lebih pragmatis. Dalam kondisi ekonomi menengah ke bawah, keputusan finansial seringkali lebih dipengaruhi oleh kemudahan akses, kebutuhan modal, atau fleksibilitas cicilan daripada aspek syariah.
- c. Kepercayaan pada lembaga. Banyak responden mungkin lebih mempercayai Pegadaian karena reputasi dan kepraktisannya, bukan karena status syariahnya.

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمْ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: *Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.* (Qs. Al-Baqarah Ayat 185).<sup>7</sup>

Ayat ini menunjukkan bahwa dalam praktik muamalah, termasuk produk keuangan syariah, aspek kemudahan dan kebutuhan nyata masyarakat menjadi hal yang penting. Pengetahuan saja tidak cukup jika tidak diiringi dengan penerapan yang memudahkan umat. Berdasarkan hasil analisis tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah belum memberikan pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan produk cicil emas di PT. Pegadaian Cabang Curup, hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mengenai konsep

---

<sup>7</sup> Tafsir Web, Surat Al-Baqarah Ayat 185, diakses 27 Agustus 2025, <https://tafsirweb.com/691-surat-al-baqarah-ayat-185.html>

keuangan syariah saja tidak cukup untuk mendorong seseorang mengambil keputusan finansial, terutama pada masyarakat dengan latar belakang ekonomi menengah ke bawah faktor lain seperti kebutuhan ekonomi, kemudahan prosedur, fleksibilitas pembayaran, serta kepercayaan pada lembaga ternyata lebih dominan dalam menentukan minat terhadap produk cicil emas dengan demikian, temuan ini menegaskan bahwa strategi peningkatan minat masyarakat terhadap produk keuangan syariah tidak hanya dapat dilakukan melalui peningkatan literasi keuangan syariah, melainkan juga perlu memperhatikan aspek praktis dan kebutuhan nyata masyarakat.

## **2. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Cicil Emas Di PT. Pegadaian Cabang Curup**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa pendapatan mempengaruhi minat cicil emas di PT. Pegadaian cabang curup. Hal ini dikarenakan nilai Sig untuk X2 terhadap Y sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai thitung  $4,143 > t_{tabel} 2,002$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti terdapat pengaruh antara X2 dan Y.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dwi Indriyani, dalam skripsinya yang berjudul Analisis Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Terhadap Minat Calon Nasabah Berinvestasi Emas di Pegadaian Syariah, dengan hasil menunjukkan bahwa

variabel pendapatan berpengaruh terhadap minat calon nasabah Berinvestasi Emas di Pegadaian Syariah.<sup>8</sup>

Dalam penelitian penulis, hasil memperlihatkan bahwa pendapatan merupakan faktor penting yang memengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan produk cicil emas, hal ini dapat dipahami karena semakin besar pendapatan seseorang, maka semakin besar pula kemampuan finansialnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sekaligus menyisihkan sebagian penghasilan untuk investasi. Dengan demikian, masyarakat dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki minat yang lebih besar terhadap produk cicil emas, sebab mereka mampu menanggung kewajiban cicilan secara berkelanjutan tanpa mengganggu kestabilan ekonomi rumah tangga.

لِيُنْفِقْ ذُو سَعَةٍ مِّنْ سَعَتِهِ وَمَنْ قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا آتَاهُ اللَّهُ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَا

أَتَاهَا سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا ﴿٧﴾

Artinya: Hendaklah orang yang lapang (rezekinya) memberi nafkah menurut kemampuannya, dan orang yang disempitkan rezekinya, hendaklah memberi nafkah dari apa (harta) yang dianugerahkan Allah kepadanya. Allah tidak membebani kepada seseorang melainkan (sesuai) dengan apa yang dianugerahkan Allah kepadanya. Allah

---

<sup>8</sup> Juli Dwina Puspita Sari dan Sayyidah Azzafira, Analisis Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Terhadap Minat Calon Nasabah Berinvestasi Emas di Pegadaian Syariah, *Jurnal Investasi Islam* Vol. 6 No. 2, Desember 2021, ISSN: 2541 3570 E - ISSN: 2580 9024, <http://journal.iainlangsa.ac.id/index>

kelak akan menganugerahkan kelapangan setelah kesempitan. (Qs. At-Thalaq: 7).<sup>9</sup>

Ayat ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan finansial (pendapatan) seseorang memengaruhi keputusan dan kemampuannya dalam mengelola keuangan, termasuk dalam hal investasi atau cicilan emas. Berdasarkan temuan peneliti, dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat cicil emas di PT. Pegadaian Cabang Curup, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan finansial merupakan salah satu faktor penentu dalam keputusan masyarakat untuk berinvestasi emas melalui sistem cicilan. Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar pula peluangnya untuk memanfaatkan produk cicil emas sebagai bentuk investasi yang aman dan menguntungkan.

### **3. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pendapatan Terhadap Minat Cicil Emas Di PT. Pegadaian Cabang Curup**

Berdasarkan hasil uji fhitung sebesar  $16,637 > t_{tabel} 3,159$  dan nilai Sig. yaitu  $0,000 < 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa variabel literasi keuangan syariah dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap minat cicil emas di PT. Pegadaian cabang curup.

Berdasarkan hasil pengujian statistik f penelitian ini bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Pendapatan (X2) berpengaruh terhadap

---

<sup>9</sup> Nu Online, Alquran Online Qs. At-Thalaq: 7, diakses 27 Agustus 2025 <https://quran.nu.or.id/at-thalaq/7>.

minat Cici Emas di PT. Pegadaian Cabang Curup. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketika dua variabel ini dilakukan secara bersama-sama maka akan mempengaruhi variabel minat masyarakat (Y).

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan data maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan syariah dan pendapatan terhadap minat cicil emas di PT. Pegadaian cabang curup ini sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat cicil emas di PT. Pegadaian cabang curup. Hasil penelitian diperoleh nilai thitung  $1,803 < t_{tabel} 2,002$  dan nilai signifikan sebesar  $0,077 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  yang menyatakan bahwa pengaruh literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat cicil emas di PT. Pegadaian cabang curup.
2. Secara parsial variabel pendapatan berpengaruh terhadap minat cicil emas di PT. Pegadaian cabang curup. Hasil penelitian diperoleh nilai thitung  $4,143 > t_{tabel} 2,002$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat cicil emas di PT. Pegadaian cabang curup.
3. Secara simultan (bersama-sama) variabel literasi keuangan syariah dan pendapatan berpengaruh terhadap minat cicil emas di PT. Pegadaian cabang curup. Hasil penelitian diperoleh nilai  $f$  hitung  $16,637 > f_{tabel} 3,159$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  yang menyatakan bahwa pengaruh literasi keuangan syariah dan pendapatan secara bersama-sama terhadap minat cicil emas di PT. Pegadaian cabang curup.

Berdasarkan hipotesis sementara peneliti bahwa literasi keuangan syariah dan pendapatan berpengaruh terhadap minat cicil emas di PT. Pegadaian cabang curup. Sedangkan hipotesis setelah melakukan pengujian dari data yang diperoleh hasilnya literasi keuangan syariah tidak berpengaruh dan pendapatan berpengaruh terhadap minat cicil emas di PT. Pegadaian cabang curup.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Masyarakat Khususnya Pedagang Pasar Atas Curup**

Diharapkan para pedagang dapat meningkatkan literasi keuangan syariah mereka, khususnya terkait produk cicil emas. Dengan pemahaman yang baik, pedagang dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak dan sesuai prinsip syariah. Edukasi mandiri maupun melalui kegiatan sosialisasi sangat penting untuk mendukung hal ini.

### **2. Bagi PT. Pegadaian Cabang Curup**

Karena hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat cicil emas, Pegadaian sebaiknya mempertimbangkan strategi pemasaran yang menyesuaikan dengan tingkat pendapatan masyarakat, khususnya pedagang pasar. Contohnya dengan menawarkan skema cicilan yang fleksibel, tenor yang bervariasi, dan jumlah cicilan awal yang terjangkau meskipun literasi keuangan syariah tidak terbukti berpengaruh secara langsung, edukasi tetap perlu dilakukan untuk memperkuat pemahaman masyarakat terhadap prinsip syariah dalam produk cicil emas, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas nasabah.

### 3. Bagi Pemerintah Daerah dan Otoritas Terkait

Dinas terkait diharapkan dapat bersinergi dengan lembaga keuangan syariah untuk mendukung program literasi keuangan, terutama di lingkungan pasar tradisional. Mengingat pasar merupakan pusat aktivitas ekonomi masyarakat, edukasi keuangan yang tepat sasaran akan memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi pelaku pasar.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat literasi keuangan syariah tidak menunjukkan pengaruh signifikan dalam penelitian ini, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain yang mungkin lebih relevan. Selain itu, cakupan responden bisa diperluas ke daerah lain untuk melihat apakah hasil yang sama juga ditemukan di wilayah berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

### SKRIPSI

- Agus Yulianto, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah", Universitas Islam Indonesia, 2022.
- Farahiyatun Nufus, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, E-Commerce Dan Eservice Quality Terhadap Minat Pada Produk Tabungan Emas (Studi Pada Tabungan Emas Pegadaian Syariah Di Tokopedia), Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024
- Meira Nur Sakinah. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Strategi Pemasaran Terhadap Minat Masyarakat Mengajukan Cicil Emas Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Masyarakat Desa Sendang Kabupaten Jepara)"Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2023.

### BUKU

- A. Karim, A. *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*. (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2016).
- Andi Asari Dan Dan Misbahul Munir. *Literasi Keuangan*. (Malang: Madza Media, 2021).
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi 5*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. (Jakarta: Balai Pustaka. 2001).
- Hendra Halim Dan Mashud. *Literasi Keuangan*. (Medan: Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2024).
- Ibadullah Malawi, Dewi Tryanasari, And Apri Kartikasari. *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal*. (Magetan: Cv. Ae Media Grafika, 2017).
- Iska Dan Nengsih. "Manajemen Lembaga Keuangan Syariah NonBank Teori, Praktek Dan Regulasi". (Padang: Cv Jasa Surya, 2016)
- Kotler Dan Keller. *Manajemen Pemasaran. Jilid I*. 2014 Ed. Edisi Ke 13. (Jakarta: Erlangga, 2012)
- Narimawati, Umi. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi*. (Bandung: Agung Media, 2008).
- Nur Hidayah. *Lierasi Keuangan Syariah Teori Dan Praktik*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka, 2023).
- Rustam, Bambang Rianto. *Manajemen Risiko Prinsip Dan Penerapan*. (Jakarta: Salemba Empat, 2017).
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Cv. Alfabeta, 2017).

- . *Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Sg Posture Evaluation*. Jurnal Keterampilan Fisik, Vol. 5 No.1 2020.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Syaifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001.

## JURNAL

- Anam, Hoirul. “Manajemen Risiko Operasional Bank Syariah; Teori Dan Manfaat”. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah* 5, No. 1 (5 April 2023): 16–31. <https://doi.org/10.33367/At.V5i1.1476>.
- Dewi Bunga, Cokorde Istri Dian Laksmi Dewi, And Kadek Ary Purnama Dewi. “Literasi Digital Untuk Menanggulangi Perilaku Oversharing Di Media Sosial.” *Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, No. 1 (2022)
- Dewi Bunga, Dian Laksmi Dewi, Dan Kadek Ary Purnama Dewi. “Literasi Digital Untuk Menanggulangi Perilaku Oversharing Di Media Sosial”. *Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 1, No. 1 (4 April 2022): 1–12. <https://doi.org/10.25078/Sevanam.V1i1.9>.
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Stie Indragiri Rengat.” *J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 261. <https://doi.org/10.33087/Jmas.V6i1.252>, 2021.
- Haerisma, Alvien, Makmuri Ahdi, Dan Laelatul Adha. “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Dalam Produk Cicil Emas Pada Pegadaian Syariah Pasar Baru Indramayu.” *Jurnal Ekonomi Rabbani* 1, No. 2 (14 November 2021): 79–94. <https://doi.org/10.53566/Jer.V1i2.44>.
- Ismanto, Deny. “Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Periode 2013-2017.” *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 10 No. 1 (2020) Doi: <https://doi.org/10.12928/Fokus.V10i1.2075> 10, No. 1 (2020).
- Linda Septian Arianti. “Pengaruh Pendapatan, Pendidikan Dan Sistem Pembayaran Terhadap Minat Nasabah Investasi Emas Digital (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Malang Lawang).” *Warta Ekonomi* Vol. 8. No. 1 Tahun 2025 E-Issn: 1829-8567.
- Muflikhati, Istiqlaliyah, Irni Rahmayani Johan, Lilik Noor Yuliati, Dan Pudji Muljono. “Pengaruh Literasi Keuangan Masyarakat Terhadap Minat Berinvestasi Dan Upaya Pembinaannya”. *Jppi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 10, No. 2 (30 Juni 2024): 779. <https://doi.org/10.29210/020243725>.
- Muhammad Yusuf. “Penerapan Manajemen Risiko Dalam Perencanaan Keuangan.” *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi* 4(1):1794-1807 Doi:10.56799/Ekoma.V4i1.6046.
- Muslimin, Ambariyani, Dan Roro. “Analisis Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Murabahah Usaha Mikro”. *At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam Dan Muamalah*, Volume 6. No. 2. 2018.
- Ni Luh Putu Kristina Dewi Dan Agus Wahyudi Salasa Gama. “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan

- Keuangan Mahasiswa Unmas”, *Jurnal Emas Vol. 2 No. 3*. Doi: <https://doi.org/10.30388/Emas.V2i3.1820>.
- Oktariani, Oktariani, Dan Evri Ekadiansyah. “Peran Literasi Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis.” *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3k)* 1, No. 1 (30 April 2020): 23–33. <https://doi.org/10.51849/J-P3k.V1i1.11>.
- Pratiwi, Devica, Dan Budi Kurniawan. “Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Industri Perbankan”. *Jurnal Akuntansi Bisnis* 10, No. 1 (16 Januari 2018). <https://doi.org/10.30813/Jab.V10i1.988>.
- Purnama, Hani Meilita, Dan Indri Yuliafitri. “Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah Dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah”, *Banque Syar’i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah* 5, No. 1 (15 Juli 2019): 10. <https://doi.org/10.32678/Bs.V5i1.1937>.
- Puspita Sari, Juli Dwina, Dan Sayyidah Azzafira Azzafira. “Analisis Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Calon Nasabah Berinvestasi Emas Di Pegadaian Syariah.” *Jurnal Investasi Islam* 6, No. 2 (27 Desember 2021): 95–117. <https://doi.org/10.32505/Jii.V6i2.3552>.
- Rahmawati Deylla Handida & Maimun Sholeh. “Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta.” *Jurnal Economia*, Volume 14, Nomor 1, April 2018, 89.
- Resti Fadhilah Nurrohmah Dan Radia Purbayati. “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah”, *Jurnal Manajemen Perbankan Syariah*, Vol. 3 No. 2 (2020), Doi: <https://doi.org/10.32627/Maps.V3i2.135>.
- Rohman, Abdul. “Literasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Di Era Disrupsi”, *Eunoia (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)* Vol. 2, No. 1 (27 April 2022): 40. <https://doi.org/10.30821/Eunoia.V2i1.1318>.
- Rozaq M. Yasin, Nurzahroh Lailiyah, Dan Mochamad Edris. “Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah Terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial.” *Jurnal Baabu Al-Ilmi Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 75-89., 2021.
- Safryani, Aziz dan Triwahyuningtyas. “Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi, / Vol. 8 No. 3 (2020): Jikes Edisi Desember 2023*, <https://doi.org/10.37641/Jikes.V8i3.384>.
- Saufanny, Annisa Difa, Dan Siti Khomsatun. “Corporate Governance Dan Pengungkapan Manajemen Risiko Bank Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 5, No. 1 (22 Februari 2019): 47–61. <https://doi.org/10.35836/Jakis.V5i1.13>.
- Soulthan Saladin Batubara, Delyana Rahmawany Pulungan, Dan Musfa Yenty. “Analisis Determinan Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah”. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* Vol.20, No. 1 (30 Maret 2020): 23–37. <https://doi.org/10.30596/Jrab.V20i1.4757>.

- Supriyadi, Agung, Dan Christina Tri Setyorini. “Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Di Industri Perbankan Indonesia.” *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)* 4, No. 2 (2 Agustus 2020): 467. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.257>.
- Syahrial, Syahrial, Sapta Raharja, Dan Bambang Pramudya. “Faktor-Faktor Dalam Literasi Keuangan Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Emas Pelaku Umkm Di Pt Bank Syariah Indonesia Tbk”. *Manajemen Ikm: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah* 17, No. 2 (28 Agustus 2023): 43–50. <https://doi.org/10.29244/mikm.17.2.43-50>.
- Ulfy Safryani Dan Alfida Aziz. “Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi”. *Jurnal Imiah Akuntansi*, Vol. 8 No. 3 (2020): Jiakes Edisi Desember 2020, Doi: <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>.
- Viana, Eka Darsa, Firdha Febrianti, Dan Farida Ratna Dewi. “Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek.” *Jurnal Manajemen Dan Organisasi* 12, No. 3 (28 Januari 2022): 252–64. <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i3.34207>.

## WEBSITE

- Ahdiat Adi. "Nasabah Pegadaian Naik 3 Kali Lipat Dalam Sedekade Terakhir | Databoks". Diakses 27 Januari 2025. <https://databoks.katadata.co.id/keuangan/statistik/ee65aac1f3408eb/nasabah-pegadaian-naik-3-kali-lipat-dalam-sedekade-terakhir>.
- Ronal. "Tutup Tahun 2022, Jumlah Nasabah Pegadaian Meningkatkan 11,11 Persen". Diakses 27 Januari 2025. <https://pasardana.id/news/2023/1/6/tutup-tahun-2022-jumlah-nasabah-pegadaian-meningkat-11-11-persen/>.
- Sahabat Pegadaian. "Tabungan Emas Pegadaian Syariah Mudah, Aman Dan Terpercaya". Diakses 29 Desember 2024. <https://mediaindonesia.com/ekonomi/642212/tabungan-emas-pegadaian-syariah-mudah-aman-dan-terpercaya>
- Sahabat Pegadaian. “Cari Cabang Pegadaian Di Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu”. Diakses 26 Juni 2025. <https://sahabat.pegadaian.co.id/cabang/bengkulu/kabupaten-rejang-lebong>.
- Sahabat Pegadaian. "Cicil Emas". Diakses 27 Januari 2025. <https://sahabat.pegadaian.co.id/produk-pegadaian/cicil-emas>.
- Suparjo Ramaalan. "Jumlah Nasabah Pegadaian Tembus 24,9 Juta Di Semester I-2024." Diakses 27 Januari 2025. <https://www.idxchannel.com/economics/jumlah-nasabah-pegadaian-tembus-249-juta-di-semester-i-2024>.
- Teropong Publik.co.id. “Agen Pegadaian Curup, Perkuat Peran Sebagai Perpanjangan Tangan BUMN Di Bawah Pengawasan Ojk | Teropong Publik”. Diakses 27 Januari 2025. <https://www.teropongpublik.co.id/agen-pegadaian-curup-perkuat-peran-sebagai-perpanjangan-tangan-bumn-di-bawah-pengawasan-ojk>.

Ulum Muhammad Bachrul. "Perintah Mencetak Generasi Tangguh: Tafsir Surat An-Nisa' Ayat 9." *Tafsir Al Quran / Referensi Tafsir Di Indonesia* (Blog), 3 Februari 2021. <https://Tafsiralquran.Id/Perintah-Mencetak-Generasi-Tangguh-Tafsir-Surat-An-Nisa-Ayat-9/>.

#### **DOKUMEN/ARSIP**

Data Arsip Peraturan Daerah Pasar Atas Curup, 2024

Data Arsip Peraturan Daerah Pasar Atas Curup, Aspek Geografis Pasar Atas Curup, 2024

Data Arsip Peraturan Daerah Pasar Atas Curup, Sirkulasi Jalur Keluar Masuk, 2024.

Data Arsip Peraturan Daerah Pasar Atas Curup, Zonasi, 2024.

Data Arsip Struktur Daerah Pasar Atas Curup, 2024

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## LAMPIRAN 1: INSTRUMEN PENELITIAN

### A. Pedoman Kuisisioner

Perkenalkan nama saya Muhammad Fadil Filiang, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dengan Program Studi Perbankan Syariah. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan saudara untuk membantu mengisi kuisisioner yang diberikan. Semua data yang diberikan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan dalam penelitian ini. Atas bantuan saudara/saudari, saya ucapkan terimakasih.

### B. Petunjuk Pengisian

Setiap pertanyaan akan dijawab dengan menggunakan skala Likert 5 poin, Pilih salah satu jawaban pada masing-masing pernyataan berikut ini dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom jawaban yang disediakan. Keterangan pada kolom jawaban yang disediakan adalah sebagai berikut:

SS	: Sangat Setuju	Skor = 5
S	: Setuju	Skor = 4
N	: Netral	Skor = 3
TS	: Tidak Setuju	Skor = 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	Skor = 1

### C. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
4. Pendidikan Terakhir :  SD  SMP  SMA  
 D3  S1  S2  S3
5. Jenis Usaha :
6. Status Pedagang :  Aktif  Tidak Aktif

7. Penghasilan :  Rp 1.000.000  Rp 2.000.000  
 Rp 3.000.000  Rp 4.000.000  
 Rp 5.000.000  Rp 6.000.000  
 Rp 7.000.000  Rp 8.000.000

#### D. Etika Penelitian

1. Menjamin Kerahasiaan Data Responden
2. Memberikan Penjelasan Tentang Tujuan Penelitian
3. Menghargai Partisipasi Responden Tanpa Paksaan

#### E. Pertanyaan Kuisioner

Variabel X<sub>1</sub>: Literasi keuangan syariah

No	Pertanyaan	Keterangan				
		SS	S	N	TS	STS
<b>A. Pengetahuan Keuangan</b>						
1.	Saya memahami kondisi keuangan saya saat ini dan menggunakannya sebagai dasar untuk memutuskan apakah saya mampu mencicil emas.					
2.	Saya mempertimbangkan stabilitas pendapatan dan pengeluaran saya sebelum memutuskan mencicil emas.					
3.	Saya memahami bahwa cicil emas di Pegadaian berbasis pada akad syariah (misalnya murabahah).					
4.	Saya memahami bahwa keputusan mencicil emas harus disesuaikan dengan kemampuan keuangan agar tidak membebani keuangan pribadi.					

<b>B. Kemampuan Keuangan</b>						
5.	Saya merasa punya kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang baik berdasarkan pengalaman dan pengetahuan saya selama ini.					
6.	Saya bisa memanfaatkan kesempatan cicil emas karena saya paham bagaimana cara mengelola uang dari hasil usaha.					
7.	Saya mampu membuat rencana keuangan agar tetap bisa mencicil emas tanpa mengganggu kebutuhan sehari-hari.					
8.	Saya merasa terbantu dengan pengetahuan keuangan yang saya pelajari, karena sekarang saya lebih yakin dalam mengambil keputusan untuk mencicil emas.					
<b>C. Keterampilan Keuangan</b>						
9.	Saya terbiasa mencatat dan merencanakan pengeluaran usaha maupun kebutuhan rumah tangga.					
10.	Saya bisa mencari dan memahami informasi sebelum mengambil keputusan keuangan, termasuk saat ingin mencicil emas.					
11.	Saya tahu cara membagi uang hasil dagangan agar bisa untuk kebutuhan harian dan juga untuk menabung atau mencicil emas.					
12.	Saya mengerti risiko jika salah ambil keputusan keuangan, jadi saya selalu berhati-hati sebelum ambil cicilan emas.					

<b>D. Sikap Keuangan</b>						
13.	Saya selalu berusaha merencanakan pengeluaran agar tidak lebih besar dari penghasilan saya.					
14.	Saya yakin bahwa mengelola keuangan dengan baik bisa membantu saya hidup lebih tenang dan tidak banyak hutang.					
15.	Saya lebih memilih menabung atau mencicil barang yang bermanfaat, seperti emas, daripada membeli barang yang tidak penting.					
16.	Saya merasa penting untuk mengelola uang dagangan saya dengan baik agar bisa punya simpanan di masa depan.					
<b>E. Kepercayaan</b>						
17.	Saya percaya produk cicil emas yang saya ambil di Pegadaian mengikuti aturan syariah, tanpa riba dan adil.					
18.	Saya yakin cicil emas di Pegadaian aman dan tidak merugikan saya karena mengikuti prinsip syariah.					
19.	Saya percaya informasi yang diberikan petugas Pegadaian tentang cicil emas syariah itu jelas dan bisa dipercaya.					
20.	Saya merasa yakin memilih cicil emas syariah di Pegadaian karena investasi emas itu sangat menguntungkan					

**Variabel X2: Pendapatan**

No	Pertanyaan	Keterangan				
		SS	S	N	TS	STS
<b>A. Jumlah Penghasilan</b>						
21.	Penghasilan saya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.					
22.	Saya masih punya sisa uang setelah kebutuhan utama terpenuhi.					
23.	Setelah dikurangi biaya usaha, saya masih memiliki sisa penghasilan (penghasilan bersih) yang bisa saya tabung atau investasikan.					
24.	Dengan penghasilan saya saat ini, saya merasa mampu untuk mengikuti program cicil emas.					
<b>B. Stabilitas Pendapatan</b>						
25.	Penghasilan saya tidak banyak berubah setiap bulan.					
26.	Saya bisa memperkirakan penghasilan saya setiap bulan.					
27.	Saya tidak khawatir soal penghasilan bulan depan.					
28.	Usaha saya menghasilkan pendapatan yang cukup stabil.					
<b>C. Sumber Pendapatan</b>						
29.	Saya memiliki lebih dari satu sumber penghasilan.					
30.	Saya punya pekerjaan atau usaha sampingan selain usaha utama.					

31.	Sumber pendapatan saya tidak hanya dari berdagang.					
32.	Saya punya sumber penghasilan yang tetap setiap bulan.					
<b>D. Pengelolaan Keuangan</b>						
33.	Saya mencatat pemasukan dan pengeluaran saya.					
34.	Saya membuat anggaran belanja bulanan.					
35.	Saya tahu ke mana saja uang saya digunakan setiap bulan.					
36.	Saya berusaha mengatur keuangan agar tidak boros.					
<b>E. Kemampuan Menabung dan berinvestasi</b>						
37.	Saya menyisihkan sebagian penghasilan untuk ditabung dan investasi					
38.	Saya menabung secara rutin setiap bulan.					
39.	Saya tertarik untuk berinvestasi seperti emas					
40.	Saya pernah menggunakan uang hasil usaha untuk investasi.					

**Variabel Y: Minat cicil emas**

No	Pertanyaan	Keterangan				
		SS	S	N	TS	STS
<b>A. Ketertarikan</b>						
41.	Saya tertarik untuk memiliki emas melalui program cicilan di Pegadaian.					

42.	Saya ingin tahu lebih banyak tentang cicil emas di Pegadaian.					
43.	Saya merasa program cicil emas adalah pilihan yang menarik untuk investasi jangka panjang					
44.	Saya senang jika ditawarkan cicil emas oleh Pegadaian.					
<b>B. Keinginan</b>						
45.	Saya ingin segera ikut program cicil emas di Pegadaian.					
46.	Saya punya rencana untuk membeli emas secara cicilan dalam waktu dekat.					
47.	Saya punya keinginan untuk menabung emas lewat cicilan.					
48.	Saya ingin menjadikan cicil emas sebagai cara investasi saya.					
<b>C. Keyakinan</b>						
49.	Saya yakin cicil emas di Pegadaian itu aman dan terpercaya.					
50.	Saya yakin bisa membayar cicilan emas setiap bulan.					
51.	Saya yakin emas bisa menjadi investasi yang menguntungkan.					
52.	Saya yakin Pegadaian adalah tempat yang tepat untuk cicil emas.					

## LAMPIRAN 2: Karakteristik Responden

### Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah responden	Presentase
Laki-laki	21	35%
Perempuan	39	65%
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100%</b>

### Profil Responden Berdasarkan Pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase
Sd	10 Orang	16,67%
Smp	3 Orang	5%
Sma	27 Orang	45%
D3	2 Orang	3,33%
S1	16 Orang	26,67%
S2	2 Orang	3,33%
<b>Total</b>	<b>60 orang</b>	<b>100%</b>

### Profil Responden Berdasarkan Jenis usaha

Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
Pakaian	31 Orang	51.67%
Kosmetik	8 Orang	13.33%
Alat Pertanian	5 Orang	8.33%
Sepatu Dan Tas	2 Orang	3.33%
Kebutuhan Pokok	9 Orang	15%
Perabotan Rumah	5 Orang	8.33%
<b>Total</b>	<b>60 Orang</b>	<b>100%</b>

### Profil Responden Berdasarkan lama berdagang

Lama Usaha	Jumlah	Persentase
Lebih Dari 3 Thn	35 Orang	57%
Lebih Dari 5 Thn	25 Orang	43%
<b>Total</b>	<b>60 Orang</b>	<b>100%</b>

### Profil Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan Per-Bulan

Pendapatan	Jumlah	Persentase
<b>Rp. 1.000.000</b>	<b>17 Orang</b>	<b>28,33%</b>
<b>Rp. 2.000.000</b>	<b>8 Orang</b>	<b>13,33%</b>
<b>Rp. 3.000.000</b>	<b>6 Orang</b>	<b>10%</b>
<b>Rp. 4.000.000</b>	<b>12 Orang</b>	<b>20%</b>
<b>Rp.5.000.000</b>	<b>17 Orang</b>	<b>28,33%</b>
<b>Jumlah</b>	<b>60 Orang</b>	<b>100%</b>

### LAMPIRAN 3: Hasil Uji SPSS

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std Deviation
Literasi	60	61,00	100,00	79,3333	10,18584
Pendapatan	60	47,00	95,00	70,0333	11,41656
Minat cicil	60	28,00	65,00	45,2000	8,61768

## R Tabel untuk uji Validitas

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018

## Uji Validitas

### Literasi Keuangan Syariah (X.1)

Item	r Hitung	rTabel	Keterangan
X1.1	0,391	0,254	Valid
X1.2	0,488	0,254	Valid
X1.3	0,579	0,254	Valid
X1.4	0,522	0,254	Valid
X1.5	0,597	0,254	Valid
X1.6	0,701	0,254	Valid
X1.7	0,610	0,254	Valid
X1.8	0,498	0,254	Valid
X1.9	0,671	0,254	Valid
X1.10	0,602	0,254	Valid
X1.11	0,800	0,254	Valid
X1.12	0,551	0,254	Valid
X1.13	0,549	0,254	Valid
X1.14	0,683	0,254	Valid
X1.15	0,565	0,254	Valid
X1.16	0,581	0,254	Valid
X1.17	0,517	0,254	Valid
X1.18	0,546	0,254	Valid

X1.19	0,598	0,254	Valid
X1.20	0,690	0,254	Valid

**Uji Validitas**  
**Pendapatan (X.2)**

<b>Item</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
X2.1	0,707	0,245	Valid
X2.2	0,464	0,245	Valid
X2.3	0,496	0,245	Valid
X2.4	0,751	0,245	Valid
X2.5	0,682	0,245	Valid
X2.6	0,665	0,245	Valid
X2.7	0,664	0,245	Valid
X2.8	0,827	0,245	Valid
X2.9	0,706	0,245	Valid
X2.10	0,424	0,245	Valid
X2.11	0,374	0,245	Valid
X2.12	0,775	0,245	Valid
X2.13	0,671	0,245	Valid
X2.14	0,687	0,245	Valid
X2.15	0,554	0,245	Valid
X2.16	0,530	0,245	Valid
X2.17	0,588	0,245	Valid
X2.18	0,598	0,245	Valid
X2.19	0,570	0,245	Valid
X2.20	0,455	0,245	Valid

**Uji Validitas**  
**Minat Cicil Emas (Y)**

<b>ITBB Item</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>keterangan</b>
Y.1	0,835	0,245	Valid
Y.2	0,905	0,245	Valid
Y.3	0,620	0,245	Valid
Y.4	0,853	0,245	Valid
Y.5	0,917	0,245	Valid
Y.6	0,876	0,245	Valid
Y.7	0,916	0,245	Valid
Y.8	0,867	0,245	Valid
Y.9	0,696	0,245	Valid
Y.10	0,693	0,245	Valid
Y.11	0,544	0,245	Valid
Y.12	0,711	0,245	Valid

**Hasil Uji Reabilitas Variabel**  
**Literasi Keuangang Syariah (X.1)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	20

**Hasil Uji reabilitas Variabel**  
**Pendapatan (X.2)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	20

**Hasil Uji Variabel**  
**Minat cicil Emas**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	12

## Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.84770017
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.077
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## Hasil Uji Multikolinearitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.425	7.636		.710	.480		
	TOTALX1	.178	.099	.211	1.803	.077	.809	1.235
	TOTALX2	.366	.088	.485	4.143	.000	.809	1.235

a. Dependent Variable: TOTALY

## Hasil Uji Heteroskedastisitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.949	4.451		3.358	.001
	TOTALX1	-.113	.058	-.277	-1.964	.054
	TOTALX2	-.008	.051	-.022	-.159	.875

a. Dependent Variable: ABS\_RES

### Tabel untuk Uji t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696

## Hasil Uji Regresi Liner Berganda dan Uji Persial (Uji T)

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.425	7.636		.710	.480
	TOTALX1	.178	.099	.211	1.803	.077
	TOTALX2	.366	.088	.485	4.143	.000

a. Dependent Variable: TOTALY

## Tabel Uji F

### Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$	$df_1=(k-1)$							
	$df_2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092

## Hasil Uji F

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1615.031	2	807.516	16.637	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2766.569	57	48.536		
	Total	4381.600	59			

a. Dependent Variable: TOTALY

b. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1

**Uji Koefisien Determinasi**  
**Hasil Uji *Adjusted R Square***

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.607 <sup>a</sup>	.369	.346	6.96680

a. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1

b. Dependent Variable: TOTALY

**LAMPIRAN 4: Tarbulasi Data**

X1: Literasi Keuangan Syariah

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	TOTAL X1	
5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	92	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	87	
4	3	4	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	3	82	
3	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	80	
4	5	3	4	5	5	2	2	5	1	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	79	
3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	64	
3	4	3	5	3	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	79	
5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	91	
2	2	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	83	
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	72	
5	4	3	5	1	1	1	2	1	1	2	5	4	4	5	5	3	4	4	3	63	
5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	3	85	
4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	3	4	3	3	3	3	74	
5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	90	
4	3	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	76	
4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	72	

3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	68
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	92
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	86
2	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	61
3	4	4	4	5	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	73
2	5	5	5	5	5	5	2	2	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	85
4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	72
5	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	3	3	3	3	71
3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	4	3	3	65
4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	81
5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	92
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	87
4	3	4	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	3	82
3	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	80
4	5	3	4	5	5	2	2	5	1	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	79
3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	64
3	4	3	5	3	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	79
5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	91
2	2	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	83
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	72
5	4	3	5	1	1	1	2	1	1	2	5	4	4	5	5	3	4	4	3	63
5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	3	85

4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	3	4	3	3	3	3	74
5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	90
4	3	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	76
4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	72
3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	68
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	92
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	86
2	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	61
3	4	4	4	5	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	73
2	5	5	5	5	5	5	2	2	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	85
4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	72
5	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	3	3	3	3	71
3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	4	3	65
4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	81

X2: Pendapatan

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	TOTAL X2
5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
5	4	4	5	5	3	1	4	5	4	3	3	5	5	3	5	5	3	5	4	81
4	3	5	4	5	3	3	4	4	3	4	3	5	5	4	3	4	4	4	3	77
4	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	3	4	4	3	3	4	4	54
3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	67
4	4	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	60
4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	73
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	75
3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	2	2	4	4	4	4	5	4	5	5	72
4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	56
4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	71
3	3	3	1	1	2	1	1	3	4	4	1	1	1	3	4	4	4	5	4	53
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	84
4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	5	4	4	4	4	3	4	4	64
5	5	5	4	4	5	5	5	2	2	2	2	4	5	4	5	5	4	4	5	82
4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	74
4	4	4	4	2	2	2	3	4	3	4	2	2	2	4	4	3	4	4	3	64
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	68
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	74
4	5	5	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	3	5	5	5	4	4	3	64
3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	62
4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	5	5	4	5	4	4	72

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	61
3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	58
2	5	5	2	2	1	1	2	1	5	5	1	2	2	2	1	2	2	2	2	47
4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	73
5	5	5	4	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	84
5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	4	3	5	2	3	3	2	67
4	4	5	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	74
5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
5	4	4	5	5	3	1	4	5	4	3	3	5	5	3	5	5	3	5	4	81
4	3	5	4	5	3	3	4	4	3	4	3	5	5	4	3	4	4	4	3	77
4	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	3	4	4	3	3	4	4	54
3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	67
4	4	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	60
4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	73
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	75
3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	2	2	4	4	4	4	5	4	5	5	72
4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	56
4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	71
3	3	3	1	1	2	1	1	3	4	4	1	1	1	3	4	4	4	5	4	53
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	84
4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	5	4	4	4	4	3	4	4	64
5	5	5	4	4	5	5	5	2	2	2	2	4	5	4	5	5	4	4	5	82
4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	74
4	4	4	4	2	2	2	3	4	3	4	2	2	2	4	4	3	4	4	3	64
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	68

4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	74
4	5	5	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	3	5	5	5	4	4	3	64
3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	62
4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	5	5	4	5	4	4	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	61
3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	58
2	5	5	2	2	1	1	2	1	5	5	1	2	2	2	1	2	2	2	2	47
4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	73
5	5	5	4	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	84
5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	4	3	5	2	3	3	2	67
4	4	5	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	74

Y= Minat Cicil Emas.

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	TOTAL Y
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	53
4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	54
3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	5	3	37
4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	46
2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	28
4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	42
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46
5	4	5	4	5	5	4	4	5	2	4	5	52
2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	4	32
4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	39
4	3	5	3	4	3	4	4	3	4	3	3	43
5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	56
4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	5	43
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	57
4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	51
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	4	4	3	3	2	4	4	4	3	5	4	45
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	50
4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	51
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	38
2	2	2	1	2	1	2	1	5	2	5	5	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	35
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	52
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	53
4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	54
3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	5	3	37
4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	46
2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	28
4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	42
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46

5	4	5	4	5	5	4	4	5	2	4	5	52
2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	4	32
4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	39
4	3	5	3	4	3	4	4	3	4	3	3	43
5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	56
4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	5	43
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	57
4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	51
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	4	4	3	3	2	4	4	4	3	5	4	45
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	50
4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	51
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	38
2	2	2	1	2	1	2	1	5	2	5	5	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	35
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	52

## 5: Dokumentasi

Pengisian kuisisioner penelitian oleh para pedagang pasar atas



**Uni Reni**



**Andeh Sur**



**Bapak Yanto**



**Wak Uje**



**Bapak Susilo**



**Bapak Niki**

## LAMPIRAN 6: SK Pembimbing

  
IAIN CURUP  
SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
Nomor : ~~106~~/In.34/FS/PP.00.9/03/2025

**Tentang**  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II**  
**PENULISAN SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

**Menimbang :** 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;  
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.

**Mengingat :** 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;  
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan Pertama :** Menunjuk saudara:  
1. Noprizal, M.Ag. NIP. 19771105 200901 1 007  
2. Sineba Arli Silvia,S.E.I., M.E NIP. 19910519 202321 2 000

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

**NAMA :** Muhammad Fadil Filiang  
**NIM :** 21631040  
**PRODI/FAKULTAS :** Perbankan Syariah (PS) /Syari'ah dan Ekonomi Islam  
**JUDUL SKRIPSI :** Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pendapatan Terhadap Minat Cicil Emas di PT Pengadaian Cabang Curup

**Kedua :** Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
**Ketiga :** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;

**Keempat :** Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan

**Kelima :** Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.

**Keenam :** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP  
Pada tanggal : 04 Maret 2025  
Dekan,

  
Dr. Ngadri, M. Ag.  
NIP. 19690206 199503 1 001

**Tembusan :**  
1. Pembimbing I dan II  
2. Bendahara IAIN Curup  
3. Kabag AU/AK IAIN Curup  
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup  
5. Yang bersangkutan  
6. Arsip

## LAMPIRAN 7: Surat Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**  
**DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI, UKM & PERINDUSTRIAN**  
**Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pasar**  
*Jalan Ade Irma Suryani Nasution Telp. (Pasar Atas)*

### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syahrullah, SE  
Jabatan : Kepala UPT Pasar  
NIP : 19760613 200804 1 001

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : M. Fadil Filiang  
Nim : 21631040  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah benar-benar melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pendapatan Terhadap Minat Cicil Emas di PT. Pegadaian Cabang Curup*, guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Program Perbankan Syariah.

Demikian surat ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Curup, 17 Juni 2025  
Kepala UPT Pasar



**SYAHRULLAH, SE**  
NIP. 19760613 200804 1 001

## BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap Muhammad Fadil Filiang, dengan Nim: 21631040, lahir di Lubuklinggau pada tanggal 14 Oktober 2003. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan ayah Tasriun dan ibu Eliani. Penulis beragama Islam dan berkewarganegaraan Indonesia. Pendidikan formal yang telah ditempuh oleh penulis dimulai dari Sekolah Dasar di SDN 19 Lubuklinggau, lulus pada tahun 2015, melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Lubuklinggau, lulus pada tahun 2018, dan menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Lubuklinggau, lulus pada tahun 2021. Selanjutnya, penulis melanjutkan studi jenjang sarjana di IAIN Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Perbankan Syariah, sejak tahun 2021 dan berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2025.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis aktif dalam kegiatan akademik maupun organisasi kemahasiswaan, salah satunya Paduan suara IAIN CURUP, Skripsi yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pendapatan Terhadap Minat Cicil Emas di PT. Pegadaian Cabang Curup", telah berhasil disusun sebagai salah satu pencapaian terbaik penulis, serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di IAIN CURUP. Penulis memiliki minat dalam bidang wirausaha dan berharap ilmu yang telah diperoleh dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat luas.